

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN  
METODE INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA  
BANK MUAMALAT CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**N a ma : SRI PUJOKO**  
**N P M : 1605170023**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam adarannya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**  
Nama : SRI PUJOKO  
N P M : 1605170023  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN METODE INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA BANK MUAMALAT CABANG MEDAN

Dinyatakan **3 (B+)** Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II

RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

  
ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624547 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SRI PUJOKO

NPM : 1605170023

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN  
METODE INDEKS MAQASYID SYARIAH PADA BANK  
MUAMALAT CABANG MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M., M.Si.

**PERFORMANCE ANALYSIS ASSESSMENT OF SHARIA BANKS USING  
THE MAQASHID SYARIAH INDEX METHOD IN  
BANK MUAMALAT, MEDAN BRANCH**

**Sri Pujoko (1605170023)  
Accounting Study Program  
[Pujoko11@gmail.com](mailto:Pujoko11@gmail.com)**

**ABSTRACT**

**This study aims to determine how the Medan Branch of Bank Muamalat measures its financial performance using the maqasidsyariah index approach. With the current rapid development of Islamic banking in Indonesia, the measurement of its financial performance should be in accordance with the principles and Islamic law. The method used in this research is descriptive method. The object of this research is Bank Mumalat Medan Branch. The data used in this study is secondary data from the annual report of Muamalat Bank Medan Branch in 2016-2018. The results of this study after looking at the results of the performance measurement of Bank Muamalat Medan Branch using the Islamic Maqashid index, it can be seen that the overall performance of the Islamic Maqashid Bank Medan Branch index in 2016 to 2018 has increased every year. The most dominant thing at Bank Muamalat in carrying out the second maqashid sharia goal is to uphold justice.**

**Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Maqashid Syariah, Financial Ratios, Islamic Banks.**

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN  
METODE INDEKS MAQASHID SYARIAHPADA  
BANK MUAMALAT CABANG MEDAN**

**Sri Pujoko (1605170023)**  
**Program Studi Akuntansi**  
[Pujoko11@gmail.com](mailto:Pujoko11@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bank Muamalat Cabang Medan melakukan pengukuran kinerja keuangannya dengan pendekatan maqashid syariah indeks. Dengan perkembangan perbankan syariah yang begitu pesat saat ini di Indonesia seharusnya pengukuran kinerja keuangannya benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip dan syariat Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Objek dalam penelitian ini Bank Muamalat Cabang Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan tahunan Bank Muamalat Cabang Medan tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini setelah dilihat dari hasil pengukuran kinerja Bank Muamalat Cabang Medan menggunakan indeks maqashid syariah, dapat diketahui penelitian menunjukkan keseluruhan kinerja maqashid syariah indeks Bank Muamalat Cabang Medan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal yang paling dominan pada Bank Muamalat dalam melaksanakan tujuan maqashid syariah yang kedua yaitu menegakkan keadilan.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Maqashid Syariah,  
Rasio Keuangan, Bank Syariah.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Muamalat Cabang Medan**”. Proposal ini disusun sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar strata 1 akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis, menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Yang tercinta Ibunda Sukini dan Ayahanda Sutoyo yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang dan dukungan serta doa, dan terimakasih juga kepada kakak saya Dewi Palupi serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang, serta doa dan restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Syafrida Hani, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Pimpinan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan.
9. Terimakasih buat sahabat saya Andri, Nurul, Riska, Yusha, Rafika dan Anggi Puteri, serta teman kelas A Akuntansi Pagi Stambuk 2016 yang telah memberikan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
10. Terimakasih kepada teman satu bimbingan saya Ambar, Dilla dan Sunny yang telah memberikan semangat serta membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi Stambuk 2016, Teman-teman satu bimbingan skripsi dan teman- teman yang tak bisa saya sebutkan satu

persatu, penulis ucapkan terima kasih serta dukungan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, Juli 2020  
Hormat Penulis

**SRI PUJOKO**  
**1605170023**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6.Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1.Landasan Teori.....	11
2.1.1. Bank Syariah .....	11
2.1.1.1. Pengertian Bank Syariah.....	11
2.1.1.2. Fungsi Bank Syariah.....	12
2.1.2. Kinerja .....	13
2.1.2.1. Pengertian Kinerja .....	13
2.1.2.2. Pinilaian Kinerja .....	14
2.1.2.3. Tujuan Penilaian Kinerja .....	15
2.1.3. Maqashid Syariah.....	16
2.1.3.1. Pengertian Maqashid Syariah .....	16
2.1.3.2. Tujuan Maqashid Syariah .....	17
2.1.3.3. Indeks Maqashid Syariah.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Kerangka Berfikir Konseptual .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	28
3.2. Definisi Operasional .....	28
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....</b>	<b>39</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	39
4.1.1. Sejarah Bank Muamalat .....	39
4.1.2. Visi dan Misi Bank Muamalat.....	40
4.1.3. Operasional Bank Muamalat .....	41
4.2. Deskripsi Data.....	47
4.3. Kinerja Maqashid Pada Bank Syariah .....	51
4.4. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rasio Keuangan Bank Muamalat Cabang Medan .....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah .....	29
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	32
Tabel 3.3. Bobot Rata-rata Variabel Maqashid Indeks .....	34
Tabel 4.1. Laporan Tahunan Bankm Muamalat Periode 206-2018.....	42
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Maqashid Syariah Indeks .....	52
Tabel 4.3. Bobot Rasio Kinerja Maqashid Syariah Indeks .....	56
Tabel 4.4. Maqashid Syariah Indeks Bank Mumalat Tahun 2016-2018.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	27
------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah sangat berkembang pesat di Indonesia, hampir seluruh bank konvensional ternama yang ada di Indonesia memiliki bank syariahnya. Ismail (2011:31) lebih terperinci menjelaskan bahwa bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Perbankan syariah sendiri sering di sebut dengan perbankan Islam. Dengan begitu bank syariah diberi tantangan dan tuntutan untuk menunjukkan keunggulan, mampu bersaing, serta selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja berdasarkan nilai-nilai syariah. Kehadiran perbankan syariah di era global menjadi kekuatan bagi perekonomian Islam di dunia kedepannya. Di Indonesia dengan jumlah penduduk yang mayoritas Muslim diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia agar dapat lebih berkembang dan bisa memberikan kemashlahatan (kemakmuran) kepada seluruh umat.

Saat ini lembaga keuangan syariah sudah memiliki penilaian kinerja tersendiri sehingga lembaga keuangan syariah memiliki penilaian kinerja yang juga berbasis syariah dan berdasarkan paradigma ekonomi Islam, terbebas dari hal-hal yang sifatnya dilarang dan haram seperti riba (bunga), *maysir* (permainan kesempatan atau spekulasi), dan juga *gharar* (ketidakpastian). Hal-hal tersebut seharusnya dihilangkan demi terbentuknya lembaga keuangan

syariah (Nikmah, 2016). Islam sudah mengajarkan etika dalam melakukan setiap aktivitas bisnis. Kegiatan ibadah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari pada umat manusia termasuk dalam hal kegiatan ekonomi. Islam mengajarkan untuk tidak memberikan kesengsaraan bagi umatnya demi mementingkan keuntungan pribadi dengan tidak memikirkan keadaan umatnya yang dalam keadaan susah.

Di dalam kandungan Al-Qur'an, syariah itu dapat dijelaskan pada salah satu surah dan ayat, yaitu yang artinya :*“Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui”* (Qs. Al-Jasyiah : 18). Peraturan pada terjemahan diatas, Allah turunkan agar menjaga tegaknya keadilan dalam segala aspek kehidupan. Perkembangan kinerja perbankan syariah yang hanya dinilai dari pertumbuhan aset dan *market share*, menjadikannya tidak berbeda dengan bank konvensional sebagai organisasi yang berorientasi pada laba. Penilaian kinerja bank syariah tidak hanya dinilai dari profitabilitasnya saja namun juga harus disesuaikan dengan syariah Islam yang akan mencerminkan bank syariah yang sesungguhnya.

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah. PBI ini menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank syariah ditentukan oleh faktor-faktor CAMELS. Secara umum penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan hampir sama dengan model evaluasi kinerja yang digunakan oleh perbankan syariah, sistem penilaian

kinerja yang berlaku terhadap peran bank syariah sebagai organisasi bisnis diantaranya: penilaian kinerja keuangan tradisional *Balanced Scorecard* (BSC) dan *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk* (CAMELS) dan pengukuran kinerja klasik yang digunakan pada aspek keuangan seperti *Return OnAsset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta aspek teknisnya seperti, Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO), *Nonperforming Financing* (NPP) dan *Financing to Deposits Ratio* (FDR), pada dasarnya berorientasi pada pemenuhan kinerja keuangan, yaitu berupa profit sedangkan aspek-aspek lainnya kurang mendapat perhatian yang memadai (Nikmah, 2016).

Penggunaan konsep *maqashid syariah indeks* dalam konteks kinerja bank syariah dinilai penting karena sebagian besar bank syariah menggunakan rasio-rasio keuangan yang berasal dari bank konvensional sehingga tidak memberikan evaluasi pada semua dimensi yang dimiliki oleh bank syariah. Secara umum perbankan konvensional menerapkan sistem hutang berbasis bunga dan didukung dengan teori-teori yang dihasilkan oleh manusia. Sementara itu berbeda halnya dengan perbankan syariah yang seharusnya beroperasi sesuai aturan dan melaksanakan tugasnya yang diatur oleh syariah dan tujuannya (*al-maqashid*) yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Kemudian, untuk menjelaskan kinerja perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah perlulah dilakukan pengaplikasian suatu tingkat pengukuran kinerja perbankan syariah yang sejalan dengan maksud dan tujuan ekonomi Islam yaitu melalui pendekatan *maqashid syariah*. Dengan adanya penilaian kinerja tersebut, diharapkan perbankan syariah tentunya tidak

terfokus dengan sistem yang diterapkan oleh bank konvensional yaitu bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan tidak memperhatikan nilai-nilai norma agama dalam kegiatannya. (Nikmah, 2016)

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015) dan Ascarya, Siti Rahmawati dan Raditya Sukmana (2016) “Keuangan Islam adalah keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, terutama keuangan harus bebas dari bunga (*riba*), bebas dari permainan peluang atau spekulasi (*maysir*) dan bebas dari ketidakpastian yang berlebihan (*gharar*) dalam semua operasinya. Karena itu, tujuan lembaga keuangan Islam juga harus sesuai dengan Islam atau *Maqasid Al-Syari'ah* (tujuan hukum Islam)”.

Menurut Chapra (2011:1-4), “Tantangan yang dihadapi negara-negara muslim adalah bagaimana mendesain dan menjalankan sebuah sistem perbankan dan keuangan yang sesuai dengan hakikat ideologis Islam, menghapuskan riba dan membantu mewujudkan tujuan-tujuannya”.

Perbankan syariah dan konvensional memiliki beberapa kesamaan terutama pada sisi teknis penerimaan uang mekanisme transfer, penggunaan teknologi komputer, syarat-syarat untuk memperoleh pembiayaan, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan pokok antara perbankan syariah dan konvensional salah satunya terletak pada *falah oriented*, dan spiritual komitmen dalam bisnis. *Falah* yaitu mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Menurut Afrinaldi (2013) menyatakan bahwa “Perbankan syariah sebagai sebuah entitas bisnis tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan

(*profit oriented*) semata, tetapi juga harus menjalankan fungsi dan tujuannyasebagai sebuah entitas syariah yang berlandaskan pada konsep maqashid syariah”.Selain itu, perbedaan-perbedaan tersebut merupakan hal yang paling mendasar sehingga berimplikasi pada perbedaan penciptaan produk kedua model perbankan, termasuk evaluasi kinerja masing-masing perbankan. Perbedaan sistem ekonomi Islam dengan ekonomi yang lain terletak pada tiga hal utama: *Islamic Worldview* (Pandangan Islam), Tujuan dan Strategi atau Kebijakan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya di implementasikan dalam bentuk legalitas fiqh sebuah produk tertentu, akan tetapi harus lebih memiliki dampak yang luas pada aspek ekonomi dan sosial sebagai konsekuensi dari upaya pencapaian maqashid syariah. (Karim, 2014).

Perkembangan Maqashid Syariah yang mengukur penilaian kinerja bank syariah pada mulanya dikembangkan oleh Mustafa Omar Mohammed dan Dzuljastri Abdul Razak. Mereka mengembangkan suatu pengukuran kinerja dalam bentuk *maqashid syariah indeks* (MSI) dengan membagi kedalam tiga tujuan yaitu : *Tahzib al-fardi* (mendidik manusia), *Iqamah al-adl* (menegakkan keadilan), *Jaib al-maslahah* (kepentingan publik). Penilaian tersebut merupakan sebuah indikator yang dapat menyatakan bahwa penilaian kinerja bank syariah tidak hanya dapat dinilai melalui kinerja keuangan dengan penilaian konvensional tetapi juga menjelaskan bahwa sebuah entitas bisnis Islam yang juga dapat dinilai dari sisi sejauh mana bank syariah menjalankan nilai-nilai syariah dan sejauh mana tujuan bank syariah dilaksanakan oleh perbankan syariah. (Antonio, 2012)

Berikut ini merupakan lampiran keadaan Bank Muamalat Cabang Medan periode 2016-2018 di lihat dari rasio keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Rasio Keuangan Bank Muamalat Cabang Medan**

Uraian	2016	2017	2018
<b>Permodalan</b>			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	12,74%	13,62%	12,34%
<b>Aset Produktif</b>			
CKPN terhadap Aktiva Produktif	3,31%	2,65%	2,22%
NPF Gross	2,94%	4,43%	3,87%
NPF Net	1,40%	2,75%	2,58%
<b>Profitabilitas</b>			
ROA	0,22%	0,11%	0,08%
ROE	3,00%	0,87%	1,16%
NIM	3,21%	2,48%	2,22%
NOM	0,20%	0,21%	0,15%
BOPO	98,24%	97,68%	85,37%
<b>Likuiditas</b>			
Financing to Deposit Ratio (FDR)	995,13%	84,41%	73,18%
<b>Kepatuhan</b>			
Giro Wajib Minimum Rupiah	5,58%	5,10%	5,41%

*Sumber: Annual Report Bank Muamalat Periode 2016-2018*

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa Bank Muamalat dalam pengukuran kinerjanya menggunakan rasio keuangan dan hasilnya rata-rata baik atau sehat dalam aspek keuangannya dan dapat digunakan untuk memprediksi risiko yang akan datang. Pengukuran bank syariah tidak bisa

sebatas tentang keuangannya saja tetapi juga dengan tujuan utama bank syariahnya.

Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 3, “Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat”. Selain itu menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 menyatakan “Bank syariah wajib menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat dan bank syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif)”.

Sesuai dengan teori yang ada yang dikemukakan oleh Mustofa Omar Muhammad (2008) bahwa tujuan bank syariah lebih luas dari pada bank konvensional, tidak hanya bisa dilihat dari aspek keuangannya saja dan Mustofa Omar Muhammad mengatakan “Ada pengukuran yang cenderung kepada aspek sosial sesuai tujuan syariahnya”.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu (Wahid et al., 2018), bank muamalat memiliki kinerja maqashid syariah yang tinggi namun memiliki kinerja keuangan yang tinggi sehingga bank syariah ini telah berhasil memiliki kinerja keuangan yang baik sebagai bentuk dari pertanggungjawaban operasionalnya namun belum mampu mencapai

kinerja syariah selayaknya bank syariah yang beroperasi. Dengan demikian penulis tertarik untuk menilai kinerja Bank Muamalat Kantor Cabang Medan dengan menggunakan metode indeks maqashid syariah yang nantinya akan diketahui apakah akan menghasilkan informasi kinerja yang baik dari aspek sosialnya atau hanya baik pada aspek keuangannya sahaja. Dengan adanya penelitian ini kiranya menjadi tolak ukur antara penilaian kinerja bank syariah menggunakan Indeks Maqashid Syariah dengan penilaian kinerja bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja Bank Muamalat Kantor Cabang Medan dengan melihat seberapa besar tingkat pencapaian *maslahah* (kebaikan) dalam maqashid syariah ditinjau berdasarkan pendekatan maqashid syariah indeks pada Bank Muamalat Kantor Cabang Medan. Maka dari itu penulis melakukan penelitian pada bank syariah dengan judul **“Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Muamalat Cabang Medan”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengukuran perbankan syariah saat ini seperti yang kita ketahui masih banyak bank-bank syariah yang tidak menjalankan fungsinya sesuai dengan syariah. Banyak bank syariah yang masih mementingkan aspek keuangan dengan kata lain banyak bank syariah yang hanya berlandaskan syariah tetapi masih menjalankan sistem keuangan

dengan memprioritaskan keuntungan. Padahal dalam fungsi sosialnya bank syariah harus terbebas dari *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan juga *maysir* (permainan kesempatan atau spekulasi).

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Berdasarkan uraian dasar diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja bank muamalat jika diukur dengan *IndeksMaqashid Syariah*?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan di atas adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu untuk menilai kinerja Bank Muamalat Cabang Medan dengan metodemaqashid syariah.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis.

Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan khususnya pada perbankan syariah tentang kinerjanya yang tidak didapatkan dari bangku kuliah.

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan yaitu sebagai masukan ataupun kritik yang berguna untuk keberlangsungan bank dan menjadi acuan serta untuk diterapkan dalam pencapaian tujuan bank

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi atau rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan kedepan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Bank Syariah**

###### **2.1.1.1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan atau pembiayaan suatu kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan konsep syariah. Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem *riba* (bunga) sama sekali.

Menurut Sudarsono (2012) menyatakan “Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, perbankan syariah dapat dinyatakan sebagai bank yang kegiatan operasinya berbeda dengan bank konvensional yang mengumpulkan dan menyalurkan dananya

harus sesuai dengan syariah Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW.

### **2.1.1.2. Fungsi Bank Syariah**

Setiap bank pasti mempunyai fungsinya dalam menjalankan suatu usaha, demi tercapainya fungsi yang benar-benar bermanfaat demi kemaslahatan masyarakat.

Menurut Ismail (2011 :39), “Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.”

#### **a. Penghimpunan Dana Masyarakat**

Sama seperti halnya bank umum, bank syariah memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Bedanya, jika pada bank konvensional si penabung mendapatkan balas jasa berupa bunga, di bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bunga, di bank syariah penabung akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil.

#### **b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat**

Fungsi utama bank syariah yang kedua adalah sebagai penyalur dana. Dana yang telah dihimpun dari nasabah, nantinya akan disalurkan kembali kepada nasabah lainnya dengan sistem bagi hasil.

c. Memberikan Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank. Fungsi bank syariah yang ketiga adalah sebagai pemberi layanan jasa perbankan. Dalam hal ini, bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa-jasa perbankan lainnya.

## **2.1.2. Kinerja**

### **2.1.2.1. Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja adalah hasil dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan.

Menurut (Fidhayatin & Dewi, 2012) menyatakan “Kinerja keuangan yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu merupakan gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan.”

Menurut (Faisal et al., 2018) “ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Ivancevich dalam Kasmir (2015 : 183) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai dari apa yang diinginkan oleh organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka kinerja keuangan dapat dinyatakan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pekerjaan itu dan dapat menghasilkan kepuasaan kerja yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat imbalannya.

#### **2.1.1.2. Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja pegawai dikenal dengan istilah seperti *performance rating, performance appraisal, personnel assesment, employee evaluation* merupakan suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan perusahaan terhadap prestasi kinerja suatu karyawan yang bekerja dengan baik.

Pengertian penilaian kinerja menurut Mangkunegara (2011:67) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan menyatakan bahwa “Penilaian kinerja karyawan adalah suatu proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya”.

Menurut Hasibuan (2012:87) menyatakan bahwa “Penilaian kinerja adalah menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka penilaian kinerja dapat dinyatakan berupa hasil suatu evaluasi kualitas serta kuantitas hasil kerja yang dilakukan suatu karyawan yang berguna untuk menilai secara keseluruhan hasil kinerja karyawan, dengan ini penilaian kinerja yang baik akan memberikan semangat bagi karyawan untuk lebih baik lagi dalam bekerja.

### **2.1.1.3. Tujuan Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Menurut Hasibuan (2012:89), tujuan dan kegunaan penilaian prestasi kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk promosi, demosi, pemberhentian dan penetapan besarnya balas jasa.
- b. Untuk mengukur prestasi kerja yaitu sejauh mana karyawan bisa sukses dalam pekerjaannya.
- c. Sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas seluruh kegiatan di dalam perusahaan.
- d. Sebagai dasar mengevaluasi program latihan dan keefektifan jadwal kerja, metode kerja, struktur organisasi, gaya pengawasan, kondisi kerja, dan peralatan kerja.
- e. Sebagai indikator untuk menentukan kebutuhan akan latihan bagi karyawan yang berada di dalam organisasi.
- f. Sebagai alat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga dicapai tujuan untuk mendapatkan performa kerja yang baik.

### **2.1.3.Maqashid Syariah**

#### **2.1.3.1.Pengertian Maqashid Syariah**

Secara bahasa, *maqashid al-syariah* terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* berarti kesenjangan atau tujuan, sedangkan *al-syariah* berarti jalan menuju sumber air, dapat pula dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan. Menurut istilah Asy-Syatibi (dalam Ghifari, 2015) menyatakan “Sesungguhnya syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat”.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan syariah menurut Syatibi adalah kemaslahatan umat manusia. Lebih jauh, ia menyatakan bahwa tidak satupun hukum Allah yang tidak mempunyai tujuan, karena hukum yang tidak mempunyai tujuan sama dengan membebankan sesuatu yang tidak dilaksanakan. Kemaslahatan disini diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan kehidupan manusia, dan perolehan apa-apa yang dituntut oleh kualitas-kualitas emosional dan intelektualnya, dalam pengertian yang mutlak.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maqashid syariah dapat dinyatakan sebagai untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindari suatu keburukan serta memberikan manfaat (*maslahat*) demi tercapainya tujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi seluruh umat baik di dunia maupun di akhirat.

### **2.1.3.1. Tujuan Maqashid Syariah**

Maqashid syariah merupakan tujuan-tujuan umum yang ingin diraih oleh syariah yang diwujudkan dalam kehidupan sehingga menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum islam (Cakhyaneu, 2018). Al Shatibi dan Imam Abu Hamid Al-Ghazali menjelaskan lebih rinci terhadap lima tujuan maqashid syariah yaitu:

a. Menjaga Agama (*ifzal-din*)

Untuk perseorangan yang berhubungan dengan ibadah-ibadah yang dilakukan seorang muslim dan muslimah, membela islam dari pada ajaran-ajaran yang sesat, membela islam dari serangan orang-orang yang beriman kepada agama lain. Dan menjaga hak dan kebebasan yaitu kebebasan berkeyakinan dan beribadah, setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mahzabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agamanya.

b. Menjaga Jiwa (*hifzal-nafs*)

Dalam agama islam nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dijaga dan dilindungi. Seorang muslim dilarang membunuh orang lain atau dirinya sendiri. Dalam islam hal paling utama adalah hak hidup yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya.

c. Menjaga Akal (*hifzal-'aql*)

Akal merupakan sumber pengetahuan, sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Dan dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan, dengannya akal manusia menjadi sempurna, mulia dan berbeda dengan makhluk lainnya. Yang membedakan manusia dengan hewan adalah akal, oleh karena itu kita wajib menjaga dan melindunginya. Islam menyarankan kita untuk menuntut ilmu sampai ke ujung dunia manapun dan melarang kita untuk merusak akal sehat kita, seperti meminum alkohol.

d. Menjaga Keturunan (*hifzal-nasl*)

Kemaslahatan dunia dan akhirat dimaksudkan Allah SWT untuk berkesinambungnya dari generasi ke generasi lainnya, syariat yang terlaksana pada satu generasi saja tidak bermakna akibat punahnya generasi manusia, untuk itu Islam mengatur pernikahan dan mengharamkan perzinahan, menetapkan siapa-siapa saja yang boleh dikawinin, bagaimana tata cara perkawinan, serta syarat dan rukun yang harus terpenuhi. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara agama dan Negara.

e. Menjaga Harta dan Benda (*hifzal-mal*)

Harta adalah hal yang sangat penting dan berharga, dimana manusia tidak akan bisa terlepas darinya namun islam melarang kita untuk mendapatkan harta kita secara tidak halal atau ilegal, dengan mengambil harta orang lain dengan cara mencuri atau korupsi. Harta dikumpulkan dengan cara yang halal digunakan untuk hal-hal yang halal dan dari harta ini harus dikeluarkan hak Allah dan masyarakat tempat dia hidup seperti bersedekah dan zakat. Manusia termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan demi menambah kenikmatan materi dan religi.

### **2.1.3.2. Indeks Maqashid Syariah**

Indeks Maqashid Syariah (IMS) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah agar sesuai dengan tujuan bank syariah tersebut. Metode yang dikembangkan oleh Mustafa

Omar Muhammad, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziyah Md Taib dalam penelitiannya yang berjudul: *“The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework”* telah dirumuskan evaluasi kinerja perbankan syariah yang mengacu pada konsep maqashid syariah.

Menurut (Mustafa Omar Muhammad, 2009) “pengembangan *Indeks Maqshid Syariah (IMS)* didasari adanya ketidaksesuaian penggunaan indikator kinerja konvensional di perbankan syariah yang disebabkan oleh perbedaan tujuan antara indikator konvensional yang menitikberatkan hanya pada pengukuran keuangan sedangkan tujuan perbankan syariah bersifat multidimensional”.

Dari sekian banyak pendapat menurut para pakar mengenai maqashid syariah, pandangan menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib mengenai maqashid syariah lebih jelas untuk diturunkan menjadi beberapa pengukuran. Pengukuran kinerja dengan indeks maqashid syariah bermanfaat dalam mengukur sejauh mana tingkat pencapaian tujuan syariah yang berhasil dicapai dan sejauh mana kualitas nilai-nilai syariah diterapkan dalam perbankan dan menghindari keburukan.

Indeks Maqashid Syariah diturunkan menjadi tiga tujuan bank syariah yang indikator pengukurannya menggunakan pengukuran rasio. Menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammed, ada tiga sasaran atau tujuannyayang sesuai dengan tujuan Maqashid Syariah. Konsep ini merupakan adaptasi dari konsep yang dikemukakan oleh Abu Zahrah (1997 : 364) dalam Mohammad, et.al (2008). yaitu sebagai berikut:

1. *Tahfidz al-fard* (pendidikan individu)

Mendidik individu bisa menjadi sumber kebaikan untuk perkumpulan masyarakat. Mendidik individu merupakan sebuah ibadah yang disyaratkan oleh agama islam. Hal ini dimaksudkan untuk membersihkan jiwa serta memperkokoh kesetiakawanan sosial. Tujuan pertama mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya perbankan syariah menyebarkan pengetahuan dan kemampuan serta menanamkan nilai-nilai yang menunjang pembangunan ruhaniyah.

2. *Iqamah al-'adl* (menegakkan keadilan)

Menegakkan keadilan dalam masyarakat, adil baik menyangkut urusan di antara sesama kaum muslimin maupun dalam hubungan dengan pihak lain (non muslim). Keadilan disini bertujuan bahwa bank syariah harus memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi dan aktivitas operasional yang harus tanpa bunga dan kecurangan lainnya.

3. *Jalb al-maslahah* (kepentingan publik/masyarakat/kemashlahatan)

Tujuan ini termasuk aktivitas yang mencakup kebutuhan dasar masyarakat seperti investasi di sektor-sektor vital, pembiayaan rumah, dan sebagainya. Perbankan syariah harus mengembangkan investasi dan pelayanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Menurut Mustafa Omar Muhammad (2008) terdapat metode operasional yang dibuat oleh Sekaran. Model tersebut dapat disusun dengan konsep Maqashid Syariah. Masing-masing tujuan atau konsep ini kemudian diterjemahkan kedalam karakteristik atau dimensi yang luas dan

kemudian menjadi perilaku atau elemen yang terukur. Kemudian dari masing-masing tujuan tersebut dapat diubah menjadi 9 dimensi dan 10 elemen. 10 elemen tersebut berubah menjadi rasio kinerja yaitu indikator yang dapat dijadikan untuk penilaian kinerja perbankan syariah sesuai dengan tujuan syariah yaitu menciptakan kesejahteraan bagi umat.

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan untuk menilai kinerja Maqashid Syariah bank (Afrinaldi, 2014) yaitu sebagai berikut:

1. Menilai setiap rasio kinerja Maqashid Syariah yang terdiri dari sepuluh elemen rasio dengan indikator kinerja:
  - a. Biaya Pendidikan/Total Biaya ( $R_1$ )
  - b. Biaya Penelitian/Total Biaya ( $R_2$ )
  - c. Biaya Pelatihan/Total Biaya ( $R_3$ )
  - d. Biaya Publikasi/Total Biaya ( $R_4$ )
  - e. Laba Bersih/Total Pendapatan Atau Investasi ( $R_5$ )
  - f. Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah/Total Investasi ( $R_6$ )
  - g. Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan ( $R_7$ )
  - h. Laba Bersih/Total Aset ( $R_8$ )
  - i. Zakat/Laba Bersih ( $R_9$ )
  - j. Investasi Kepada Sektor Rill/Total Investasi ( $R_{10}$ )
2. Menentukan peningkatan dari bank syariah berdasarkan indikator kinerja (IK). Penentuan peringkat ini dilakukan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting Method* (SAW) dengan cara pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat.

3. Menentukan *Indeks Maqashid Syariah* pada bank. *Indeks Maqashid Syariah* (IMS) merupakan total semua kinerja indikator dari tiga tujuan maqashid syariah yang dirumuskan sebagai berikut:

$$IMS = IK(T_1) + IK(T_2) + IK(T_3)$$

Keterangan:

IMS : Indeks Maqashid Syariah

IK(T<sub>1</sub>) : Total indikator kinerja untuk tujuan pertama yaitu mendidik individu

IK(T<sub>2</sub>) : Total indikator kinerja untuk tujuan kedua yaitu menegakkan keadilan

IK(T<sub>3</sub>) : Total indikator kinerja untuk tujuan ketiga yaitu memelihara kemaslahatan

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai kinerja bank syariah dengan metode indeks maqashid syariah. Berikut ini adalah beberapa penelitian tentang kinerja bank syariah dengan metode indeks maqashid syariah yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain:

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

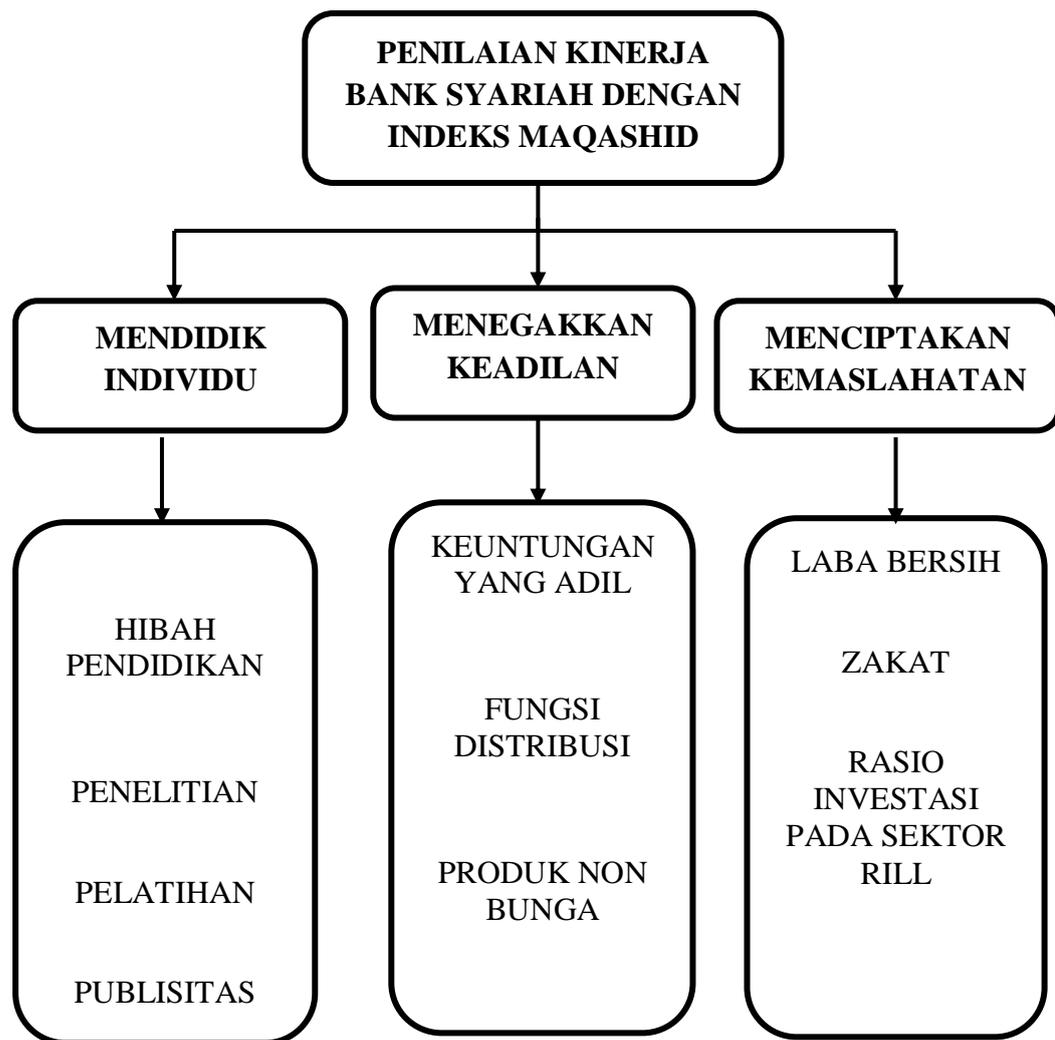
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Luqman Hakim (2015)	Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Syariah	Pendekatan Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa BMI memiliki kinerja terbaik dengan capaian nilai sebesar 15.12% dan kinerja terendah 7.02% diperoleh CIMBiB. Selanjutnya, dibawahnya secara berurutan BRIS, BSM, RHBiB, MIB dan BIMB dengan nilai 12.49%, 12.08%, 10.47%, 10.37%, 9.73%, 8.50% dan 7.02%. Dengan demikian, kinerja perbankan syariah di Indonesia lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah di Malaysia.
2	Andriani Syofyan (2017)	Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Di Indonesia	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah bukopin memiliki skor tinggi dengan kata lain, bank syariah bukopin menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tiga bank syariah lainnya dengan indeks maqashid syariah.
3	Aneu Cakhyaneu (2018)	Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima bank yang memiliki <i>Sharia Maqashid Index</i> tertinggi berturut turut adalah Bank Syariah Mandiri, Panin Bank Syariah, Bank Mega Syariah, BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.
4	Anton Sudrajat dan Amirus Sodik (2016)	Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks	Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan peringkat bank umum syariah sebagai berikut:

		Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada 9 Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015)		1) Bank Panin Syariah, 2) BCA Syariah, 3) Bank Muamalat, 4) Bukopin Syariah, 5) BRI Syariah, 6) BNI Syariah, 7) Bank Syariah Mandiri, 8) Maybank Syariah, 9) Bank Mega Syariah.
5	Mohammad Taufik Azis (2018)	Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqashid Syariah	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan pendekatan model IMS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Panin Syariah berada di tingkat pertama dan Bank Mega Syariah berada di tingkat kesebelas dalam model Index Muqasyid Syariah.

### 2.3. Kerangka Berfikir Konseptual

Menurut Sugiyono (2015) “kerangka berfikir merupakan kerangka konseptual tentang hubungan teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi yang menjadi masalah penting”. Berdasarkan landasan teori yang dijabarkan di atas, kerangka dari penelitian yang menggambarkan pengukuran kinerja perbankan syariah di Bank Muamalat berdasarkan teori *Al-Maqashid Al-Shariah*. Teori *Al-Maqashid Al-Shariah* yang digunakan adalah konsep *maqashid syariah Index* yang dikemukakan oleh Mustafa Omar Muhammad. Berdasarkan teori tersebut, pengukuran kinerja perbankan syariah diukur dari segi *maqashid syariah* atau tujuan syariahnya. Dimana pengukuran kinerjanya menggunakan indikator mendidik individu, menegakkan keadilan, dan menciptakan kemaslahatan.

Pendidikan individu digunakan untuk mengetahui kinerja bank syariah dalam mewujudkan program-program pendidikan bagi karyawan maupun masyarakat secara luas dan menunjukkan seberapa besar bank syariah mengalokasikan dananya untuk mempublikasikan program maupun syiar mengenai bank syariah kepada individu masyarakat, utamanya bagi yang belum mengenal bank syariah. Menegakkan keadilan digunakan untuk mengetahui kinerja bank syariah dalam memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi, maupun kegiatan usaha yang tercakup pada produk dan seluruh aktivitas berbasis tanpa bunga. Menciptakan kemaslahatan digunakan untuk mengetahui kinerja bank dalam menciptakan atau memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan meningkatkan produk-produk investasi dan pelayanan sosial. Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah kerangka berfikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012 : 14) “data kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Menurut Sugiyono (2012:13), “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:53), “pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur.

Menurut Sugiyono (2012:59), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Kinerja perbankan syariah menunjukkan seberapa besar entitas bank syariah mencapai tujuannya. Metode pengukuran kinerja bank syariah yang digunakan pada penelitian adalah metode maqashid syariah. Tujuan perbankan syariah berdasarkan maqashid syariah terbagi atas tiga yang kemudian diturunkan ke dalam berbagai macam rasio pengukuran. Ketiga tujuan tersebut meliputi tujuan syariah pertama, yaitu pendidikan individu, tujuan syariah kedua, yaitu menegakkan keadilan, dan tujuan ketiga, yaitu kepentingan masyarakat atau kemaslahatan.

Berdasarkan metode operasionalisasi yang dibuat oleh Sekaran di atas, maka dapat dibuat model pengukuran kinerja maqashid syariah bank syariah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah**

<b>Tujuan Syariah</b>	<b>Dimensi (D)</b>	<b>Elemen (E)</b>	<b>Rasio Kinerja (R)</b>
Mendidik Individu	D1. Pengetahuan kemajuan	E1. Hibah Pendidikan	R1. Hibah pendidikan/Total Biaya
		E2. Penelitian	R2. Penelitian Biaya/Total Biaya
	D2. Menanamkan keterampilan dan peningkatan baru	E3. Pelatihan	R3. Pelatihan Biaya/Total Biaya
	D3. Menciptakan kesadaran perbankan islam	E4. Publisitas	R4. Publisitas Biaya/Total Biaya
Menegakkan Keadilan	D4. Keuntungan yang adil	E5. Keuntungan yang Adil	R5. Cadangan pemerataan laba/Pendapatan bersih atau investasi
	D5. Produk dan	E6. Distribusi	R6. Mode

Menegakkan Keadilan	layanan murah	Fungsional	mudharabah dan musyarakah/Mode investasi total
	D6. Penghapusan ketidakadilan	E7. Produk bebas Bunga	R7. Pendapatan bebas bunga/Total pendapatan
Menciptakan Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Laba	R8. Pendapatan bersih/Total aset
	D8. Retribusi Pendapatan dan Kekayaan	E9. Pendapatan Personal	R9. Zakat dibayar/Pendapatan bersih
	D9. Investasi di Sektor Rill	E10. Rasio Investasi pada Sektor Rill	R10. Investasi di sektor ekonomi rill/Total investasi

Sumber: Mustafa Omar 2008

Pertama, tujuan maqasid syariah I terdiri dari empat rasio (R1 sampai R4) yaitu *Education grant* atau *scholarship/ Total Expenses; Research Expense/Total Expenses; TrainingExpense/Total Expenses* dan *Publicity Expense/Total expenses*. Rasio ini termasuk dalam konsep *tahdzibul fardh (Educating Individual)*. Jika anggaran yang dialokasikan oleh bank untuk keempat indikator tinggi maka bank telah terlibat dalam program mendidik individu. Hal ini juga menunjukkan peran bank dalam meningkatkan kualitas SDM baik dari karyawan dan *stakeholder*.

Kedua, tujuan maqasid syariah II terdiri dari tiga rasio (R5 sampai R7) yaitu *ProfitEqualization Reserves (PER)/Net* atau *InvestmentIncome*, *Mudharabah and Musharakah Modes/Total Investment Modes*, dan *Interest free income/Total income*. Rasio ini tercakup dalam konsep Membangun Keadilan. Adanya rasio *ProfitEqualization Reserves (PER)* di perbankan merupakan salah satu bentuk ketidakadilan karena hak untuk menerima keuntungan telah dibatalkan atau ditunda. Rasio PER memiliki tanda kurung (*parenthesis*) untuk pengurangan nomor 1. Oleh karena itu

jika rasio dekat dengan 1 berarti cadangan PER lebih sedikit. Nilai 1 menunjukkan tidak ada cadangan yang dialokasikan untuk PER. Oleh karena itu jika rasio (1-PER) yang tinggi maka bank telah mencapai tingkat tinggi keadilan juga (Cakhyaneu, 2018). Tingginya rasio *Mudharabah* dan *Musyarakah* menunjukkan bank memiliki peran dalam meningkatkan keadilan sosial dan ekonomi sebagai prinsip kontrak kedua (aqad) adalah *profit loss sharing*. Demikian pula, tingginya rasio *interest free income* terhadap *total income* memiliki efek positif pada pengurangan ketimpangan pendapatan.

Ketiga, tujuan maqasid syariah III terdiri dari 3 rasio (R8 sampai R10) yaitu *Net income/total asset*, *Zakah/net asset* and *Investment inReal Sector/total investment*. Rasio ini termasuk dalam konsep *Maslahah*. Semakin tinggi lababersih/total aktiva menunjukkan tingkat tingginya *profitablity* yang dicapai oleh bank sehingga membawa *masalahah* bagi bank. Sementara *masalahah* bagi masyarakat yang diwakili oleh rasio zakat/aset bersih dan rasio investasi pada sektor riil/total investasi.

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Jl. Balai Kota No. 10 D-E, Kesawan Kecamatan Medan Barat.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2020 sampai Juli 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Keterangan	Bulan															
		April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul				■												
2.	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
3.	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■	■				
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■				
5.	Seminar Proposal													■	■	■	■
6.	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■
7.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
8.	Sidang Meja Hijau																■

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Penulis menganmbil referensi dari buku-buku dan jurna-jurnal penelitian terdahulu.

#### a. Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung ditempat penelitian yang diperoleh melalui buku-buku, lapran relevan yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti

mengambil data yang telah diolah oleh pihak bank, atau dilakukan dengan menyalin data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak bank. Data yang diperoleh terdapat didalam laporan tahunan bank.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku referensi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis yang dicari di perpustakaan. dan juga mengumpulkan, memilih dan memahami dengan cara membaca penelitian terdahulu seperti jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, merumuskan dan mengklarifikasikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh dengan analisis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yaitu yang berkaitan dengan analisis kinerja Bank Muamalat menggunakan pendekatan indeks maqashid syariah pada tahun 2016-2018.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah menghitung nilai rata-rata dari tingkat indeks maqashid syariah sehingga menghasilkan gambaran yang jelas tentang kondisi kinerja pada Bank Muamalat.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Rata-rata Variabel Maqashid Indeks**

Tujuan Syariah	Bobot Nilai 100%	Elemen (Unsur)	Bobot Nilai 100%
Mendidik Individu	30	E1. Hibah Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publisitas	23
		Total	100
Menegakkan Keadilan	41	E5. Pengembalian yang Adil	30
		E6. Distribusi Fungsional	32
		E7. Produk Bebas Bunga	38
		Total	100
Menciptakan Kemaslahatan	29	E8. Rasio Laba	30
		E9. Pendapatan Personal	33
		E10. Investasi di Sektor Rill	37
		Total	100
Total	100		100

*Sumber : Mustafa Omar, 2008*

Menurut Abu Zahrah dalam Mustafa Omar Muhammed, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib ada tiga tahap yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja maqashid syariah bank syariah yaitu:

**1. Menilai Setiap Rasio Kinerja Maqashid Syariah Yang Terdiri Dari 10**

**Elemen Rasio**

- a. Biaya Pendidikan/Total Biaya (R1)
- b. Biaya Penelitian/Total Biaya (R2)
- c. Biaya Pelatihan/Total Biaya (R3)
- d. Biaya Publikasi/Total Biaya (R4)
- e. Laba Bersih/Total Pendapatan atau Investasi (R5)
- f. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Investasi (R6)
- g. Pendapatan Non Bunga/Total Pendapatan (R7)
- h. Laba Bersih/Total Aset (R8)

i. Zakat/Laba Bersih (R9)

j. Investasi Kepada Sektor Rill/Total Investasi (R10)

## 2. Menentukan Peringkat Dari Bank Syariah Berdasarkan Indikator

### Kerja (IK)

Penentuan peringkat ini dilakukan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting Method (SAW)* dengan cara pembobotan , agregat dan proses menentukan peringkat. Secara matematis proses penentuan indikator kinerja berdasarkan indeks maqashid syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Tahzib al-Fard* (mendidik individu) = Tujuan 1 (T1)

Indikator Kinerja (IK) untuk T1 sebagai berikut:

$$IK (T_1) = W_1(E_1 \times R_1 + E_2 \times R_2 + E_3 \times R_3 + E_4 \times R_4)$$

Keterangan:

T1 : Tujuan pertama dari Maqashid Syariah *Tahzib al-Fard*(mendidik individu)

W1: Bobot untuk tujuan pertama *Tahzib al-Fard* (mendidik individu)

E1 : Bobot untuk elemen pertama (mendidik individu)

E2 : Bobot untuk elemen kedua (mendidik individu)

E3 : Bobot untuk elemen ketiga (mendidik individu)

E4 : Bobot untuk elemen keempat (biaya publikasi)

R1 : Rasio kinerja untuk elemen pertama pada T1

R2 : Rasio kinerja untuk elemen kedua pada T1

R3 : Rasio kinerja untuk elemen ketiga pada T1

R4 : Rasio kinerja untuk elemen keempat pada T1

b. *Iqamah Al-adl* (menegakkan keadilan) = Tujuan 2 (T2)

Indikator Kinerja (IK) untuk T2 sebagai berikut:

$$IK (T_2) = W_2(E_5 \times R_5 + E_6 \times R_6 + E_7 \times R_7)$$

Keterangan:

T2 : Tujuan kedua dari Maqashid Syariah *Iqamah al- Adl*  
(menegakkan keadilan)

W2 : Bobot untuk tujuan kedua (menegakkan keadilan)

E5 : Bobot untuk elemen lima (pengembalian yang adil)

E6 : Bobot untuk elemen enam (fungsi distribusi)

E7 : Bobot untuk elemen tujuh (produk non bunga)

R5 : Rasio kinerja untuk elemen lima

R6 : Rasio kinerja untuk elemen enam pada T2

R7 : Rasio kinerja untuk elemen tujuh pada T2

c. *Jabl al Maslahah* (meningkatkan kesejahteraan) = Tujuan 3 (T3)

Indikator Kinerja (IK) untuk T3 sebagai berikut:

$$IK (T_3) = W_3 (E_8 \times R_8 + E_9 \times R_9 + E_{10} \times R_{10})$$

Keterangan:

T3 : Tujuan ketiga dari Maqashid Syariah (meningkatkan kesejahteraan)

W3: Bobot untuk tujuan ketiga *Jabl al-Maslahah* (meningkatkan kesejahteraan)

E8 : Bobot untuk elemen lima pada T3 (Rasio laba)

E9 : Bobot untuk elemen enam pada T3 (Pendapatan personal)

E10 : Bobot untuk elemen sepuluh pada T3 (Rasio investasi pada sektor rill)

R8 : Rasio kinerja untuk elemen kedelapan pada T3

R9 : Rasio kinerja untuk elemen sembilan pada T3

R10 : Rasio kinerja untuk elemen sepuluh pada T3

### 3. Menentukan Indeks Maqashid Syariah Pada Bank

Penentuan ini merupakan total semu kinerja indikator dari tiga tujuan maqashid syariah yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{IMS} = \text{IK}(T1) + \text{IK}(T2) + \text{IK}(T3)$$

### 4. Analisis Indeks Maqashid Syariah Pada Setiap Bank Syariah

Adapun tahapan analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan laporan keuangan tahunan Bank Muamalat dari annual report periode 2016-2018.
- b. Menganalisis berapa banyak rasio-rasio maqashid syariah yang sudah digunakan pada Bank Muamalat.
- c. Menghitung rasio-rasio yang menjadi indikator pendekatan maqashid syariah yang terdapat pada Bank Muamalat.

- d. Menganalisis kinerja keuangan Bank Muamalat dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah.
- e. Menarik Kesimpulan dan saran dari hasil analisis dengan menggunakan pendekatan Maqashid Syariah.

## BAB IV

### PEMBAHASANAN HASIL

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah antara lain melalui pendirian Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*. Aksi

korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 276 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 97 Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

#### **4.1.2. Visi dan Misi Bank Muamalat**

##### **1. Visi Bank Muamalat**

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

##### **2. Misi Bank Muamalat**

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia

yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

#### **4.1.3. Operasional Bank Muamalat**

##### **1. Penghimpunan Dana (Funding)**

###### **a. Tabungan**

###### **➤ Tabungan Muamalat iB**

Dilengkapi dengan pilihan jenis kartu ATM dan debit sesuai dengan kebutuhan transaksi nasabah. Kartu Reguler, untuk keleluasaan transaksi ATM didalam negeri dan di Malaysia melalui jaringan ATM Muamalat. ATM Prima, ATM Bersama dan MEPS (Malaysia) serta transaksi pembayaran belanja di jaringan prima debit. Kartu Gold, untuk keleluasaan transaksi diseluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Prima, ATM Bersama, MEPS dan plus/visa serta pembayaran belanja di jaringan visa. Kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja melalui layanan electronic banking Bank Muamalat (ATM, Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking). Nasabah juga dapat menikmati program Muamalat rezeki yang menawarkan berbagai keuntungan sepanjang tahun seperti mendapatkan hadiah, subsidi transaksi electronic banking dan subsidi belanja dengan kartu debit Bank Muamalat.

➤ Tabungan Muamalat Dollar

Tabungan Syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditunjukkan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD. Tabungan ini untuk perorangan usia 18 tahun ke atas dan institusi yang memiliki legalitas badan.

➤ Tabungan Muamalat iB Haji dan Umrah

Sebagai Bank Umum Syariah pertama di Indonesia, sejak tahun 1999 Bank Muamalat selalu mendapat kepercayaan dari Kementerian Agama menjadi salah satu BPS BPIH (Bank Penerima Setoran Biaya penyelenggara Ibadah Haji). Karenanya, profesionalitas Bank Muamalat dalam mengantarkan nasabah-nasabahnya untuk bisa berangkat haji dan umrah tentu tak perlu diragukan lagi. Anda sekeluarga tak perlu membawa uang tunai berlebihan. Sebagai pemilik Tabungan Muamalat iB Haji dan Umrah, Anda akan memperoleh kartu Shar-E Gold yang dapat Anda gunakan bertransaksi diseluruh tempat yang menerima kartu Visa. Dana nasabah juga dikelola secara syariah sehingga memberi ketenangan batin dalam menjalankan ibadah haji di tanah suci. Selain itu Anda juga dapat memilih jangka waktu dan jumlah setoran, sesuai paket yang tersedia. Bank online dengan SISKOHAT Kementerian Agama untuk memperoleh kepastian mendapatkan kuota/porsi keberangkatan ibadah haji.

### b. Giro

#### ➤ Giro Muamalat Attijary

Produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management

#### ➤ Giro Muamalat Ultima iB

Produk giro berbasis akad mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Saran bagi nasabah perorangan dan non perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal bagi hasil yang optimal.

### c. Deposito Mudharabah iB

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Anda. Setiap bulannya Anda akan memperoleh bagi hasil yang kompetitif. Dengan pengelolann investasi secara syariah. Tersedianya pilihan jangka waktu investasi dan dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat.

## 2. Penyaluran Dana (Financing)

### a. Pembiayaan Konsumen

#### ➤ KPR Muamalat iB

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan condotel

termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (take-over) KPR dari bank lain. Dengan prinsip syariah, angsuran yang tetap hingga akhir pembiayaan, uang muka ringan, plafond pembiayaan lebih besar. Jangka waktu maksimal 15 tahun dan berlaku untuk nasabah baru dan nasabah lama membuat pembiayaan ini layak untuk Anda pilih.

b. Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

Pembiayaan iB Muamalat merupakan produk pembiayaan yang membantu Anda untuk memenuhi kebutuhan dihari tua dengan sederet keuntungan dan memenuhi prinsip syariah yang menenangkan. Produk ini memfasilitasi pensiunan untuk kepemilikan dan renovasi rumah tinggal, pembelian kendaraan, biaya pendidik anak biaya pernikahan anak dan umroh. Termasuk take over pembiayaan pension dari bank lain

c. Pembiayaan Modal Kerja LKM Syariah

Pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro (LKM) syariah adalah produk pembiayaan yang ditunjukkan untuk LKM Syariah (BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan membesar portofolio pembiayaan kepada nasabah atau anggotanya (end user). Dilengkapi berbagai keunggulan yang menarik. Pembiayaan ini diperuntungkan bagi pemilik usaha badan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Baitul Mal Wat Tamwil ( BMT), dan koperasi yang dapat menjalankan skema syariah atas pembiayaan kepada anggotanya.

### **3. Jasa Layanan Perbankan**

#### **a. Muamalat Investment Service**

##### **1) Sukuk Negeri Ritel (SR)**

Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 2012 dipercaya oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan menjadi salah satu Agen Penjual Sukuk Negara Ritel (SR) adalah surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah. Sebagai bukti atas penyertaan terhadap asset SBSN, dalam denominasi Rupiah dengan tingkat imbalan tertentu yang telah ditetapkan (fixed Coupon). Sukuk Negara Ritel (SR) khusus untuk investor individu warga Negara Indonesia di pasar perdana, serta dapat dimiliki oleh individu maupun lembaga (perusahaan/yayasan/lembaga keuangan) melalui pasar sekunder.

#### **b. Money Market & fixed Income**

##### **1) Layanan Cash Pick-up and Delivery service**

Untuk layanan pengantaran ataupun penjemputan uang tunai dan warkat bilyet giro dari dan ke lokasi usaha Anda, kami menyediakan Layanan Cash Pick-up and Delivery services. Layanan ini merupakan solusi kebutuhan Anda terhadap layanan collection terutama yang berasal dari cash.

##### **2) Corporate Debit Card**

Kartu debit yang dimiliki oleh nasabah korporasi dan memiliki fitur lengkap untuk bertransaksi seperti tarik tunai, transfer online antar rekening dan antar bank, beragam pembayaran seperti listrik, telepon, ponsel, dan sebagainya melalui ATM Muamalat. Corporate Debit Card

merupakan fasilitas dari rekening nasabah korporasi yang dapat diakses oleh banyak kartu dan dapat diberikan kepada mitra dari nasabah korporasi untuk tujuan tertentu.

### 3) Layanan Muamalat Cash Management

Merupakan fasilitas internet banking untuk nasabah perusahaan yang memungkinkan nasabah maupun melakukan transaksi perbankan atas seluruh rekening yang berada dicabang Bank Muamalat di Indonesia secara Realtime Online.

### 4) ATM Muamalat

Bank Muamalat memiliki lebih dari 1.978 ATM Muamalat yang terbesar luas diseluruh Indonesia, yang terkoneksi dengan 73.000 jaringan prima dan 60. Jaringan ATM bersama MEPS. Untuk menawarkan solusi bagi tuntutan transaksi perbankan nasabah yang semakin beragam, ATM Muamalat dilengkapi dengan beberapa fitur untuk memudahkan Anda melakukan info Saldo, cetak 5 Transaksi terakhir, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, pembelian tiket, pembayaran premi asuransi, transfer antar bank, pembayaran uang sekolah dan ZIS. ATM Bank Muamalat saat ini bisa dinikmati oleh seluruh nasabah bank muamalat untuk berinteraksi non tunai tanpa harus ke kantor cabang. Mesin ATM Muamalat juga dapat diakses bagi Anda pengguna kartu bank lain yang termasuk dalam kategori jaringan prima ataupun ATM Bersama dan MEPS.

#### 5) Internet Banking Muamalat

Layanan perbankan elektronik melalui akses internet dengan menggunakan SMS Token yang dapat beroperasi setiap harinya 24 Jam dengan mudah, kapan saja dan di mana saja. Nasabah bisa melakukan monitoring atas transaksi keuangan pribadi maupun bisnis dari seluruh rekening bank muamalat Anda dalam 1 CIF (Customer Information File). Seluruh transaksi dilengkapi sistem keamanan berlapis dan Mpasscode yang terkoneksi dengan No. HP yang didaftarkan saat awal registrasi si ATM bank muamalat.

#### 6) Mobile Banking

Bank muamalat mobile adalah aplikasi terpadu yang meliputi lokasi ATM/Cabang, info produk, cell center 1500016, bahasa, kiblat, jadwal shalat dan aplikasi haji dan umrah. Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tersedia aplikasi internet banking dan serta mobile banking yang merupakan aplikasi inovatif terkini dari bank muamalat Indonesia.

## 4.2. Deskripsi Data

Penelitian ini mengukur kinerja Bank Muamalat selama tiga tahun (2016-2018), yaitu dengan menggunakan metode pengukuran *maqashid syariah indeks* sehingga dapat memperoleh nilai terbesar dan terkecil dari setiap indikator kinerja Bank Muamalat menurut teori *maqashid syariah*.

Pengukuran kinerja perbankan syariah ditinjau dari *maqashid syariah indeks* menggunakan tiga rasio kinerja maqashid syariah yaitu Mendidik Manusia (*tahzib al-fard*), Menegakkan Keadilan (*iqamatul al-adl*), dan

Kepentingan Publik/Kemaslahatan (*jalb al-maslahah*) sehingga dapat mengukur kinerja perbankan syariah dan memakai *Simple Aditive Weighting* Methode (SAW) dengan cara pembobotan agregat dan proses menentukan peringkat. Maka dengan hasil tersebut dapat menentukan bagaimana bank syariah mengimplementasikan setiap tujuan-tujuan yang telah ditentukan nilainya.

**Tabel 4.1**  
**Laporan Tahunan Bank Muamalat Periode 2016-2018**

<b>ELEMEN</b>	<b>2016</b>	<b>%</b>	<b>2017</b>	<b>%</b>	<b>2018</b>	<b>%</b>
1. Pembiayaan Syariah						
a. Murabahah	258.498.797.000	4,10	90.665.469.000	0,65	271.682.218.000	2,00
b. Musyarakah	106.565.857.000	0,81	964.384.478.000	8,05	3.304.736.710.000	1,10
c. Piutang Qardh	549.170.103.000	1,38	716.362.124.000	0,30	742.213.416.000	0,04
d. Ijarah	16.516.869.000	0,04	18.810.334.000	0,14	13.443.373.000	0,29
<b>Jumlah Pembiayaan Syariah</b>	<b>930.751.626.000</b>	<b>3,63</b>	<b>1.790.222.405.000</b>	<b>0,92</b>	<b>4.332.075.717.000</b>	<b>1,42</b>
2. Beban Tenaga Kerja						
a. Beban Pelatihan	14.171.653.000	0,64	1.916.744.000	0,86	2.080.442.000	0,09
b. Pengembangan	12.278.171.000	0,69	24.922.948.000	0,36	39.033.849.000	0,57
c. Tenaga Kerja	825.844.213.000	0,01	767.258.167.000	0,07	789.209.210.000	0,03
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>878.743.861.000</b>	<b>0,15</b>	<b>794.097.859.000</b>	<b>-9,10</b>	<b>830.251.501.000</b>	<b>4,55</b>
3. Beban Umum dan Administrasi						
a. Bantuan Pendidikan	28.517.795.000	0,39	3.394.892.000	0,88	15.308.520.000	3,51
b. Beban Promosi	18.125.590.000	0,81	24.088.892.000	0,33	86.816.829.000	2,60
c. Beban administrasi	743.975.523.000	0,22	748.004.439.000	0,01	770.610.277.000	0,03
<b>Jumlah Beban Umum Dan Administrasi</b>	<b>790.618.908.000</b>	<b>-2,79</b>	<b>775.488.223.000</b>	<b>-1,91</b>	<b>872.735.626.000</b>	<b>0,13</b>
4. Total Pendapatan	58.261.540.000	9,89	59.266.250.000	0,02	14.374.382.000	0,76
5. Laba Bersih	100.153.926.000	0,59	249.389.519.000	1,49	268.531.645.000	0,08
6. Zakat yang Dikeluarkan	13.002.528.000	0,04	15.149.498.000	0,17	10.586.089.000	0,30
7. Investasi Sektor Ekonomi	3.831.311.720	0,22	3.820.521.866.000	0,01	12.184.953.132.000	2,19
8. Penyaluran Sektor Riil	1.303.379.000	0,77	881.896.000.000	0,32	649.155.000.000	0,26

Sumber : Data sekunder laporan tahunan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui laporan tahunan Bank Muamalat pada periode 2016-2018. Dapat di lihat bahwa jumlah pembiayaan di Bank Muamalat mengalami peningkatan setiap tahunnya karena dari empat elemen

megalami peningkatan. Dilihat dari setiap tahunnya ada beberapa elemen yang sangat berpengaruh dengan mengalami peningkatan persen yang tinggi yaitu dapat dilihat pada tahun 2016 elemen *murabahah* sangat berpengaruh dengan mengalami peningkatan persen tertinggi sebesar 4,10% dan elemen yang megalami persen terendah ada pada *ijarah* sebesar 0,04. Sedangkan di tahun 2017 elemen yang paling mempengaruhi peningkatan jumlah pembiayaan yaitu *musyarakah* sebesar 8,05% dan yang terendah ada di elemen *ijarah* sebesar 0,14. Untuk tahun 2018 elemen yang sangat berpengaruh ada pada *murabahah* sebesar 2,00% dan yang terendah piutang qardh sebesar 0,04. Pada Bank Muamalat elemen yang sangat mempengaruhi jumlah pembiayaan yaitu ada di elemen *murabahah*. Dengan demikian pada Bank Muamalat jumlah pembiayaan yang tertinggi ada di tahun 2016 sebesar 3,63%.

Untuk jumlah beban tenaga kerja pada Bank Muamalat mengalami fluktuasi (naik turun) selama tiga tahun. Pada tahun 2016 elemen pengembangan yang mengalami peningkatan tertinggi sebesar 0,69 dan sangat berpengaruh terhadap jumlah beban tenaga kerja dari elemen yang lainnya pada tahun yang sama. Untuk tahun 2017 berbeda dengan tahun sebelumnya dimana elemen beban pelatihan yang paling berpengaruh dari elemen lainnya terhadap jumlah beban tenaga kerja. Sedangkan untuk tahun 2018 yang memiliki pengaruh lebih terhadap jumlah beban tenaga kerja ada pada elemen pengembangan. Jumlah beban tenaga kerja yang mengalami peningkatan tertinggi ada di tahun 2018.

Sedangkan untuk jumlah beban umum dan administrasi pada Bank Muamalat mengalami fluktuasi (naik turun). Jumlah beban umum dan

administrasi yang tertinggi ada pada tahun 2018 yang di pengaruhi oleh elemen bantuan pendidikan sebesar 3,15%. Untuk tahun 2017 elemen bantuan pendidikan yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap jumlah beban umum dan administrasi. Sedangkan untuk tahun 2016 yang paling mempengaruhi jumlah beban umum dan administrasi ada di elemen beban promosi. Untuk jumlah beban umum dan administrasi yang mengalami peningkatan tertinggi ada di tahun 2018 sebesar 0,13%.

Bank Muamalat pada elemen laba bersih tercatat mengalami peningkatan setiap tahunnya terlepas dari persen yang di dapat setiap tahun. Peningkatan laba bersih tersebut didorong dari jumlah pembiayaan syariah yang juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Biaya yang dikorbankan untuk produk atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa kini dan di masa yang akan datang bagi organisasi (Mulyadi, 2001:513).

Pada elemen investasi sektor ekonomi pada Bank Muamalat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kinerja pada Bank Muamalat berusaha meningkatkan kinerjanya dengan baik setiap tahunnya dan ini menggambarkan pencapaian nilai *masalah* untuk masyarakat karena semakin besar investasi untuk sektor ekonomi semakin besar juga manfaat yang didapatkan untuk memajukan ekonomi masyarakat. Semakin besar tingkat pencapaian rasio ini maka akan berdampak langsung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Restiana wahyuni, 2018).

### 4.3. Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Syariah

Rasio kinerja maqashid syariah adalah sebuah model pengukuran kinerja untuk menentukan bagaimana bank melaksanakan setiap aspek-aspek dan tujuan yang berkaitan dengan prinsip syariah yang telah ditentukan, terdiri dari tiga rasio yaitu mendidik manusia (*tahzib al-fard*), menegakkan keadilan (*iqamatul al-adl*), dan kepentingan publik/kemaslahatan (*al-maslahah*).

Kinerja maqashid syariah indeks pada Bank Muamalat berdasarkan data di tabel 4.1 maka selanjutnya akan di hitung indeks maqashid syariah per masing-masing komponen. Ada tiga indikator dalam indeks naqashid syariah yaitu mendidik individu, menegakkan keadilan, dan menciptakan kemaslahatan/kesejahteraan.

Untuk masing-masing komponen di bagi lagi menjadi beberapa rasio yaitu mendidik individu ada empat rasio diantaranya adalah bantuan pendidikan, penelitian, pelatihan, dan publisitas. Untuk indikator menegakkan keadilan ada di bagi menjadi tiga rasio diantaranya adalah pengembalian yang adil, fungsi distribusi, dan produk non bunga. Sedangkan untuk indikator menciptakan kemaslahatan di bagi menjadi tiga rasio yaitu rasio laba, pendapatan operasioal, dan rasio investasi pada sektor rill.

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio kinerja Bank Muamalat untuk setiap tujuan menurut teori maqashid syariahselama tiga tahun:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Rasio Kinerja Maqashid Syariah Indeks**

Persentase Rasio Maqashid Syariah Indeks				
Elemen	Rasio	2016	2017	2018
R1. Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan	0,49	0,057	1,06
R2. Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban	-	-	-
R3. Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban	0,18	0,25	2,38
R4. Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban	0,23	3,11	9,95
R5. Pengembangan yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan	1,72	4,21	18,68
R6. Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan	11,4	0,54	0,76
R7. Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan	77,8	0,53	0,45
R8. Rasio Laba	Laba Bersih/Total Aktiva	0,17	4,21	18,68
R9. Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih	1,30	6,07	39,4
R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Total Penyaluran	0,34	2,31	5,33

### 1. Tujuan Maqashid Syariah yang Pertama Mendidik Manusia (*Tazhibal-fard*)

Ada empat aspek dalam tujuan maqashid syariah yang pertama, yaitu bantuan pendidikan, penelitian, pelatihan dan publisitas. Dimana aspek tersebut mengukur sejauh mana Bank Syariah mendidik individu.

- a. Rasio bantuan pendidikan pada Bank Muamalat dari tahun 2016-2018 terus mengalami peningkatan dan ini menunjukkan bahwa kinerja pada periode tersebut baik. Hasil rasio tertinggi di tahun 2018 sebesar 1,06. Semakin besar alokasi dana yang dikeluarkan oleh bank untuk bantuan pendidikan kepada masyarakat maka salah satu prinsip maqashid

syariah telah dipenuhi bank tersebut, dimana bank tidak hanya fokus memperhatikan pekerjaannya akan tetapi juga memperhatikan masyarakat luas.

- b. Sedangkan rasio pelatihan pada Bank Muamalat mengalami peningkatan setiap tahunnya ini menunjukkan bahwa kinerja pada periode tersebut kurang baik. Hasil rasio terendah pada tahun 2016. Dengan bantuan pendidikan yang di berikan Bank Muamalat tersebut maka prinsip maqashid syariah ini sudah terpenuhi.
- c. Rasio publisitas pada Bank Muamalat tiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bank Muamalat sudah baik dalam mempromosika keunggulan produk-produknya kepada masyarakat. Semakin besar alokasi dana yang dikeluarkan bank syariah untuk kegiatan publisitas ini makam semakin baik untuk bank.

## **2. Tujuan Maqashid Syariah yang Kedua Menegakkan Keadilan (*Iqamatuh al-'adl*)**

Ada tiga aspek dalam tujuan maqashid syariah yang kedua, yaitu pengembalian yang adil, fungsi distribusi, produk non-bunga. Dimana aspek tersebut mengukur sejauh mana Bank Syariah menegakkan keadilan

- a. Rasio pengembalian yang adil pada Bank Muamalat setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, hasil rasio tertinggi yang didapat pada tahun 2018 sebesar 18,68%. Hal ini menunjukkan bank berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan labanya yang akan berdampak baik pada kinerjanya. Semakin besar presentase rasio ini didapatkan bank syariah

maka semakin besar bagi hasil yang diberikan kepada nasabah dan *stakholder* (Restina Wahyuni, 2018).

- b. Untuk rasio fungsi distribusi fungsional atau beban yang terjangkau pada Bank Muamalat dapat dilihat dari tabel diatas setiap tahunnyamengalami fluktuasi (naik turun). Di tahun 2017 hasil rasio terendah yang di alami Bank Muamalat sedangkan rasio tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 11,4%. Bank Muamalat berupaya memperbaiki kinerjanya dengan mengalokasikan dananya untuk aktivitas yang didasari keadilan.
- c. Sedangkan untuk rasio produk non bunga dapat dilihat pada tabel diatas tahun 2016 hasil rasio ini sangat tinggi sebesar 77,8%. Kemudian di tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kinerja pada Bank Muamalat kurang baik.

### **1. Tujuan Maqashid Syariah yang Ketiga Masalahah atau Kepentingan Publik (Jalb al-maslahah)**

Ada tiga aspek di dalam tujuan maqashid syariah yang ketiga, yaitu rasio laba,pendapatan operasional, dan investasi pada sektor riil. Dimana aspek tersebut mengukur sejauh mana nilai Bank Syariah dalam mewujudkan kemaslahatan publik serta tujuan ketiga mengandung arti bahwa nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

- a. Rasio laba pada Bank Muamalat dapat di lihat pada tabel di atas mengalami peningkatan setiap tahunnya.Hasil rasio tertinggi pada tahun 2018 sebesar 18,68%. Besarnya rasio yang didapat menggambarkan

seberapa besar pencapaian nilai masalah bagi bank itu sendiri (Antonio,2012). Jika Bank Muamalat tidak mendapatkan perolehan laba yang tinggi maka tidak ada pendapatan yang disalurkan kembali berupa bagi hasil kepada nasabah dan pihak terkait lainnya.

- b. Rasio pendapatan operasional pada Bank Muamalat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil rasio tertinggi di tahun 2018 sebesar 039,4%. Semakin besar nilai presentase yang didapatkan pada rasio ini maka semakin menunjukkan bahwa bank syariah melaksanakan peran pentingnya yaitu mendistribusikan kekayaan pada semua golongan melalui dana zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah tersebut (Dewi Fitriani, 2018, hal 56).
- c. Rasio investasi pada sektor rill pada Bank Muamalat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk hasil rasio yang tertinggi ada pada tahun 2018 sebesar 5,33% dan yang terendah pada tahun 2016 sebesar 0,34%. Peningkatan rasio ini pada setiap tahunnya menggambarkan Bank Muamalat sudah tercapainya nilai masalah untuk masyarakat, semetara itu semakin besar investasi untuk kegiatan sektor rill maka semakin besar juga manfaat yang didapat untuk memajukan ekonomi masyarakat (Restiana wahyuni, 2018).

#### **4.4. Pembahasan**

Selanjutnya dalam proses penelitian yaitu menentukan indikator kinerja (*Performance index*) pada Bank Syariah dapat dihitung melalui metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu dengan cara perkalian antara bobot dengan

rasio. Berikut merupakan Indikator kinerja (IK) Bank Muamalat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat pada tahun 2016-2018 yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Bobot Rasio Kinerja Maqashid Syariah Indeks**

Indikator	Elemen	Bobot Rasio	2016		2017		2018	
			Rasio	IK	Rasio	IK	Rasio	IK
Mendidik Individu	R1. Bantuan Pendidikan	24%	0,49	012	0,57	0,13	1,06	0,25
	R2. Penelitian	27%	-	-	-	-	-	-
	R3. Pelatihan	23%	0,18	0,05	0,25	0,07	2,38	0,62
	R4. Publisitas	26%	0,23	0,05	3,11	0,72	9,95	2,28
	<b>Total Indikator Pertama</b>	<b>100%</b>	<b>0,9</b>	<b>0,22</b>	<b>3,93</b>	<b>0,92</b>	<b>13,39</b>	<b>3,15</b>
Menegakkan Keadilan	R5. Pengembalian yang Adil (PER)	30%	1,72	5,73	4,21	1,26	18,68	5,60
	R6. Fungsi Distribusi	32%	11,4	3,65	0,54	17,24	0,76	0,24
	R7. Produk Bank Non-Bunga	38%	77,8	29,56	0,53	0,20	0,45	0,17
	<b>Total Indikator Kedua</b>	<b>100%</b>	<b>90,92</b>	<b>38,94</b>	<b>5,28</b>	<b>18,7</b>	<b>19,9</b>	<b>6,01</b>
Menciptakan Kemaslahatan	R8. Rasio Laba	30%	0,17	0,57	4,21	24,49	18,68	6,16
	R9. Pendapatan Operasional	33%	1,30	0,39	6,07	0,02	39,4	11,82
	R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	37%	0,34	0,13	2,31	0,85	5,33	1,97
	<b>Total Indikator Ketiga</b>	<b>100%</b>	<b>1,81</b>	<b>1,09</b>	<b>12,59</b>	<b>25,36</b>	<b>63,41</b>	<b>19,95</b>

### 1. Maqashid Syariah Indeks Pertama (Mendidik Individu)

Pencapaian tujuan pertama yaitu mendidik individu, Bank Muamalat telah menjalankan semua rasio indikator kinerja (IK) maqashid syariah indeks. Keempat rasio tersebut yaitu pendidikan/biaya siswa, penelitian, pelatihan dan

publisitas/promosi. Dilihat dari tabel diatas total indikator kinerja (IK) terhadap indikator mendidik individu pada Bank Muamalat setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan keberhasilan Bank Muamalat dalam menjalankan indikator kinerja maqashid syariah. Total indikator kinerja yang pertama mendidik individu nilai indikator kinerja yang tertinggi pada 2018.

## **2. Maqashid Syariah Indeks Kedua (Menegakkan Keadilan)**

Indikator tujuan kedua yaitu menegakkan keadilan, keadilan tidak hanya para pemangku kepentingan/stakeholder tetapi juga perbankan syariah dan para nasabah. Tiga rasio yang menggambarkan keadilan yaitu pengembalian yang adil (PER), fungsi distribusi dan produk bebas bunga. Semakin besar laba yang diperoleh Bank Muamalat maka semakin banyak bagi hasil yang diberikan kepada stakeholder dan nasabah.

Bank Muamalat telah melaksanakan tujuan keduamaqashid syariah yaitu menegakkan keadilan. Dalam memberikan keadilan bagi nasabah, Bank Muamalat telah berkontribusi menyalurkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan juga dalam bentuk pinjaman *qardh*.

## **3. Maqashid Syariah Indeks Indikator Ketiga (Menciptakan Kemaslahatan/Kesejahteraan)**

Indikator Kinerja (IK) maqashid syariah indeks yang ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan masyarakat yang dilaksanakan oleh Bank Muamalat pada kegiatan operasionalnya. Peningkatan nilai untuk rasio

maqashid indeks syariah pada bank muamalat dalam tiga tahun belakangan ini cukup baik, bank muamalat telah berkontribusi dalam kegiatan sosial yaitu zakat. Untuk setiap tahunnya, bank muamalat telah menyalurkan zakat yang terus meningkat dari laba tahunan. Selain itu, bank muamalat telah memberikan kontribusinya dalam pembiayaan yang disalurkan untuk pembangunan sektor ekonomi seperti industri, perdagangan, pertanian, pertambangan dan sebagainya.

Dalam menentukan kinerja perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah indeks ialah dengan menjumlahkan semua indikator kinerja untuk mempermudah dalam melihat perkembangan kinerja perbankan syariah. Bank Muamalat pada tahun 2016 sampai dengan 2018 telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan-tujuan bank syariah dilihat dari nilai indikator kinerja yang telah dicapai dalam tiga tahun terakhir ini. Maqashid indeks mengukur semua kinerja maqashid syariah Bank Muamalat yang dibagi menjadi tiga tujuan. Maqashid syariah indeks didapatkan dengan menjumlahkan indikator kinerja bank syariah dari tujuan pertama sampai dengan tujuan ketiga. Berikut ini merupakan tabel maqashid syariah indeks pada Bank Muamalat dalam periode tahun 2016 sampai dengan 2018.

**Tabel 4.4**  
**Maqashid Syariah Indeks Bank Muamalat Tahun 2016-2018**

<b>Bank Muamalat</b>	<b>Pendidikan Individu IK (T<sub>1</sub>) (a)</b>	<b>Menciptakan Keadilan IK (T<sub>2</sub>) (b)</b>	<b>Menciptakan Kemaslahatan IK(T<sub>3</sub>) (c)</b>	<b>MSI (a+b+c)</b>
2016	0,07	15,97	0,21	6,25
2017	0,28	7,67	0,44	8,39
2018	0,32	7,35	5,79	13,46

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pengukuran kinerja dengan menggunakan indeks maqashid syariah sangat penting, memiliki dampak baik untuk bank dan juga untuk *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. Dan dapat diketahui setelah dilakukan penelitian ini. Bank Muamalat menunjukkan bahwa kinerjanya jika diukur dengan menggunakan indeks maqashid syariah sudah cukup baik setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Dilihat dari tahun 2016 pada Bank Muamalat nilai maqashid syariah indeks sebesar 6,25% meskipun demikian, jika dibandingkan antara nilai indikator kinerja pada Bank Muamalat pada tahun 2016 kurang baik, sedangkan nilai maqashid syariah di tahun 2016 dapat di katakan baik.

Untuk tahun 2017 nilai maqashid pada Bank Muamalat mencapai 8,39. Jika di bandingkan antara nilai indikator kinerja pada tahun tersebut dengan nilai maqashid syariah indeks pada tahun yang sama maka nilai indikator pada Bank Muamalat kurang baik sedangkan nilai maqashid syariah sudah cukup baik.

Sedangkan pada tahun 2018 nilai maqashid syariah indeks mencapai 13,46 nilai ini lebih tinggi di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai indikator kinerja pada tahun yang sama dengan nilai maqashid syariah indeks dapat dikategorikan keduanya cukup baik. Karena nilai indikator kinerja keuangan dengan nilai indeks maqashid syariahnya sama-sama mencapai nilai yang diharapkan yaitu mencapai 1.

Dilihat dari perhitungan pada tabel di atas Pada Bank Muamalat nilai maqashid syariah indeks yang paling tertinggi ada pada tahun 2018 sebesar

13,46. Sedangkan untuk nilai maqashid yang terendah pada tahun 2016 sebesar 6,25.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cakhyaneu, 2018) yang menyatakan bahwa nilai rata-rata indeks maqashid syariah yang diperoleh bank-bank umum syariah di Indonesia seperti Bank Muamalat sebagian besar telah menjalankan kegiatan operasionalnya dan telah memenuhi standar pengukuran kinerja berdasarkan maqashid syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilihat dari hasil pengukuran kinerja Bank Muamalat menggunakan indeks maqashid syariah, dapat diketahui bahwa Bank Muamalat sudah baik kinerjanya dilihat dari nilai maqashid syariah indeks pada Bank Muamalat setiap tahunnya mengalami peningkatan. Bank Muamalat dilihat dari maqashid syariah indeks nilai tertinggi ada pada tahun 2018 sebesar 13,46 dan terendah pada tahun 2016 sebesar 6,25.

Hal yang paling dominan pada Bank Muamalat dalam melaksanakan tujuan maqashid syariah terdapat pada tujuan yang kedua yaitu menegakkan keadilan (*iqamatul al-adl*). Sedangkan tujuan maqashid mendidik individu (*tahzib al-fard*) dan menciptakan kemaslahatan (*al-maslahah*) sudah cukup baik dikarenakan sudah maksimal dalam melaksanakan tujuan maqashid syariah.

#### **5.2. Saran**

Adapun beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan sebagai berikut :

1. Untuk Bank Muamalat diharapkan dapat memastikan terwujudnya tujuan maqashid syariah di dalam bank ini dan menggambarkan nilai dan tujuan syariah yang telah dicapai.

2. Untuk Bank Muamalat diharapkan memiliki kinerja yang seimbang antara pencarian laba dan penerapan tujuan maqashid syariah dalam segala kegiatan operasionalnya, dan juga mencantumkan hasil kinerja aspek syariahnya di lapran keuangan.
3. Dan perlu dilakukannya suatu program yang dapat meningkatkan peran bank syariah dalam mewujudkan tujuan maqashid syariahnya.
4. Kemudian bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan lagi dalam pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah ini. Dan lebih mengembangkan rasio-rasio yang ada pada pendekatan maqashid syariah agar bank umum syariah di Indonesia bisa mencapai tujuan syariah yang benar-benar rahmatan lil'alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.karim, Adiwarmam, (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Antonio Sudrajat, Amirus Sodiq. (2012). *Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah* (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia).
- Ascarya, dkk. (2015). Formulating Islamic Bank Maqashid Index. *Roundtable Policy Discussion on Maqashid Shariah*.
- Afrinaldi. (2014). Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasid Syariah : Pendekatan Syariah Maqasid Index ( SMI ) Dan Profitabilitas Bank Syariah. *Islamic Economic & Finance (IEF) Universitas Trisakti*, 24(1), 24–52.
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (Smi). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3753>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203–214.
- Wahid, N. N., Firmansyah, I., & Fadillah, A. R. (2018). Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Syariah Index ( Msi ) Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 13, 1–9.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Novilia Aisah, et al. (2015). “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Maqasid Index”. Jurnal sekripsi di akses 2015.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 2, No. 1 (2014)*

- Afrinaldi. 2013. Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia ditinjau dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah. *Islamic Economic & Finance (IEF)*: Universitas Trisakti.
- Mohammed, Mustafa Omar & Taib, Fauziah Md. 2015. Testing The Performance Measured Based on Maqashid al-Shariah (PMMS) Model on 24 Selected Islamic and Conventional Banks. Malaysia: IIUM.
- Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak. 2008. "The Performance measure of Islamic Banking Based on The Maqāsid Framework." *International Accounting Conference (INTAC IV)*. IIUM.
- E.Mutia. (2018). "Maqasid syariah indeks-digilib UIN Sunan kalijaga" digilib.uin-suka.ac.id. Diakses 8 februari 2018
- Irham, Fahmi.2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Osmad Muthaher. (2012). *Akuntansi perbankan syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ismail. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana: Prenadamedia Group
- Umer Chapra. (2011). *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi: Menurut Maqasid Asy-syariah*. Solo: Al-Hambra.
- Empiris, S., Kantor, S., & Sumatera, W. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(1), 1–13.

## LAMPIRAN

ELEMEN	2016	%	2017	%	2018	%
1. Pembiayaan Syariah						
a. Murabahah	258.498.797.000	4,10	90.665.469.000	0,65	271.682.218.000	2,00
b. Musyarakah	106.565.857.000	0,81	964.384.478.000	8,05	3.304.736.710.000	1,10
c. Piutang Qardh	549.170.103.000	1,38	716.362.124.000	0,30	742.213.416.000	0,04
d. Ijarah	16.516.869.000	0,04	18.810.334.000	0,14	13.443.373.000	0,29
<b>Jumlah Pembiayaan Syariah</b>	<b>930.751.626.000</b>	<b>3,63</b>	<b>1.790.222.405.000</b>	<b>0,92</b>	<b>4.332.075.717.000</b>	<b>1,42</b>
2. Beban Tenaga Kerja						
a. Beban Pelatihan	14.171.653.000	0,64	1.916.744.000	0,86	2.080.442.000	0,09
b. Pengembangan	12.278.171.000	0,69	24.922.948.000	0,36	39.033.849.000	0,57
c. Tenaga Kerja	825.844.213.000	0,01	767.258.167.000	0,07	789.209.210.000	0,03
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>878.743.861.000</b>	<b>0,15</b>	<b>794.097.859.000</b>	<b>-9,10</b>	<b>830.251.501.000</b>	<b>4,55</b>
3. Beban Umum dan Administrasi						
a. Bantuan Pendidikan	28.517.795.000	0,39	3.394.892.000	0,88	15.308.520.000	3,51
b. Beban Promosi	18.125.590.000	0,81	24.088.892.000	0,33	86.816.829.000	2,60
c. Beban administrasi	743.975.523.000	0,22	748.004.439.000	0,01	770.610.277.000	0,03
<b>Jumlah Beban Umum Dan Administrasi</b>	<b>790.618.908.000</b>	<b>-2,79</b>	<b>775.488.223.000</b>	<b>-1,91</b>	<b>872.735.626.000</b>	<b>0,13</b>
4. Total Pendapatan	58.261.540.000	9,89	59.266.250.000	0,02	14.374.382.000	0,76
5. Laba Bersih	100.153.926.000	0,59	249.389.519.000	1,49	268.531.645.000	0,08
6. Zakat yang Dikeluarkan	13.002.528.000	0,04	15.149.498.000	0,17	10.586.089.000	0,30
7. Investasi Sektor Ekonomi	3.831.311.720	0,22	3.820.521.866.000	0,01	12.184.953.132.000	2,19
8. Penyaluran Sektor Riil	1.303.379.000	0,77	881.896.000.000	0,32	649.155.000.000	0,26

**LAMPIRAN 1. LAPORAN TAHUNAN BANK MUAMALAT  
PERIODE 2016-2018**

<b>ELEMEN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1. Pembiayaan Syariah				
a. Murabahah	661.988.442.000	258.498.797.000	90.665.469.000	271.682.218.000
b. Musyarakah	552.802.229.000	106.565.857.000	964.384.478.000	3.304.736.710.000
c. Piutang Qardh	15.818.118.000	549.170.103.000	716.362.124.000	742.213.416.000
d. Ijarah	230.577.482.000	16.516.869.000	18.810.334.000	13.443.373.000
<b>Jumlah Pembiayaan Syariah</b>	<b>1.461.186.271.000</b>	<b>930.751.626.000</b>	<b>1.790.222.405.000</b>	<b>4.332.075.717.000</b>
2. Beban Tenaga Kerja				
a. Beban Pelatihan	39.919.950.000	14.171.653.000	1.916.744.000	2.080.442.000
b. Pengembangan	4.175.175.000	12.278.171.000	24.922.948.000	39.033.849.000
c. Tenaga Kerja	833.293.655.000	825.844.213.000	767.258.167.000	789.209.210.000
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>877.388.780.000</b>	<b>878.743.861.000</b>	<b>794.097.859.000</b>	<b>830.251.501.000</b>
3. Beban Umum dan Administrasi				
a. Bantuan Pendidikan	47.132.696.000	28.517.795.000	3.394.892.000	15.308.520.000
b. Beban Promosi	97.083.732.000	18.125.590.000	24.088.892.000	86.816.829.000
c. Beban administrasi	952.700.467.000	743.975.523.000	748.004.439.000	770.610.277.000
<b>Jumlah Beban Umum Dan Administrasi</b>	<b>1.096.916.895.000</b>	<b>790.618.908.000</b>	<b>775.488.223.000</b>	<b>872.735.626.000</b>
4. Total Pendapatan	5.351.293.000	58.261.540.000	59.266.250.000	14.374.382.000
5. Laba Bersih	150.376.076.000	100.153.926.000	249.389.519.000	268.531.645.000
6. Zakat yang Dikeluarkan	12.533.076.000	13.002.528.000	15.149.498.000	10.586.089.000
7. Investasi Sektor Ekonomi	4.922.225.162.000	3.831.311.720	3.820.521.866.000	12.184.953.132.000
8. Penyaluran Sektor Riil	5.689.577.000	1.303.379.000	881.896.000.000	649.155.000.000

*Sumber : Data Sekunder Laporan Tahunan*

**LAMPIRAN 2. PERHITUNGAN RASIO MAQASHID SYARIAH INDEKS  
TAHUN 2016**

PERSENTASE RASIO MAQASHID SYARIAH INDEKS				
ELEMEN	RASIO			HASIL
Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan	28.517.795.000	58.261.540.000	0,49
Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban	-	-	-
Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban	14.171.653.000	790.618.908.000	0,18
Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban	18.125.590.000	790.618.908.000	0,23
Pengembalian yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan	100.153.926.000	58.261.540.000	1,72
Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan	106.565.857.000	930.751.626.000	11,4
Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan	45.341.231.000	58.261.540.000	77,8
Rasio Laba	Laba Bersih/Total Pendapatan	100.153.926.000	299.882.709.000	0,17
Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih	13.002.528.000	100.153.926.000	1,30
Rasio Investasi pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Investasi sektor ekonomi	1.303.379.000	3.831.311.720	0,34

**LAMPIRAN 3. PERHITUNGAN RASIO MAQASHID SYARIAH INDEKS  
TAHUN 2017**

<b>PERSENTASE RASIO MAQASHID SYARIAH INDEKS</b>				
<b>ELEMEN</b>	<b>RASIO</b>			<b>HASIL</b>
Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan	3.394.839.000	59.266.250.000	0,057
Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban	-	-	-
Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban	1.916.744.000	775.488.223.000	0,25
Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban	24.088.892.000	775.488.223.000	3,11
Pengembalian yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan	249.389.519.000	59.266.250.000	4.21
Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan	964.384.478.000	1.790.222.405.000	0,54
Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan	31.643.351.000	59.266.250.000	0,53
Rasio Laba	Laba Bersih/Total Pendapatan	249.389.519.000	59.266.250.000	4,21
Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih	15.149.498.000	249.389.519.000	6,07
Rasio Investasi pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Investasi sektor ekonomi	881.896.000	3.820.521.866.000	2,31

**LAMPIRAN 4. PERHITUNGAN RASIO MAQASHID SYARIAH INDEKS  
TAHUN 2018**

<b>PERSENTASE RASIO MAQASHID SYARIAH INDEKS</b>				
<b>ELEMEN</b>	<b>RASIO</b>			<b>HASIL</b>
Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan	15.308.520.000	14.374.382.000	1,06
Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban	-	-	-
Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban	2.080.442.000	872.735.626.000	2,38
Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban	86.816.829.000	872.735.626.000	9,95
Pengembalian yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan	268.531.645.000	14.374.382.000	18,68
Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan	3.304.736.710.000	4.332.075.717.000	0,76
Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan	6.453.236.000	14.374.382.000	0,45
Rasio Laba	Laba Bersih/Total Pendapatan	268.531.645.000	14.374.382.000	18,68
Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih	10.586.089.000	268.531.645.000	39,4
Rasio Investasi pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Investasi sektor ekonomi	649.155.000	2.496.750.000	5,33

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Kinerja Maqashid Syariah Indeks  
Tahun 2016-2018**

<b>Persentase Rasio Maqashid Syariah Indeks</b>				
<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
R1. Bantuan Pendidikan	Bantuan Pendidikan/Total Pendapatan	0,49	0,057	1,06
R2. Penelitian	Beban Penelitian/Total Beban	-	-	-
R3. Pelatihan	Beban Pelatihan/Total Beban	0,18	0,25	2,38
R4. Publisitas	Beban Publisitas/Total Beban	0,23	3,11	9,95
R5. Pengembangan yang Adil (PER)	Laba Bersih/Total Pendapatan	1,72	4,21	18,68
R6. Beban yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Pembiayaan	11,4	0,54	0,76
R7. Produk Bank Non-Bunga	Pendapatan Non-Bunga/Total Pendapatan	77,8	0,53	0,45
R8. Rasio Laba	Laba Bersih/Total Aktiva	0,17	4,21	18,68
R9. Pendapatan Operasional	Zakat yang Dibayarkan/Laba Bersih	1,30	6,07	39,4
R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	Penyaluran untuk Investasi/Total Penyaluran	0,34	2,31	5,33

**LAMPIRAN 5. PERHITUNGAN MAQASHID SYARIAH INDEKS  
BOBOT RASIO 2016**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Hasil</b>
Bantuan Pendidikan	0,49	24%	012
Penelitian	-	27%	-
Pelatihan	0,18	26%	0,05
Publisitas	0,23	23%	0,05
Pengembalian yang Adil (PER)	1,72	30%	5,73
Fungsi Distribusi	11,4	32%	3,65
Produk Non-Bunga	77,8	38%	29,56
Rasio Laba	0,17	33%	0,57
Pendapatan Operasional	1,30	30%	0,39
Rasio Investasi Pada Sektor Riil	0,34	37%	0,13

**LAMPIRAN 6. PERHITUNGAN MAQASHID SYARIAH INDEKS  
BOBOT RASIO 2017**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Hasil</b>
Bantuan Pendidikan	0,057	24%	0,13
Penelitian	-	27%	-
Pelatihan	0,25	26%	0,07
Publisitas	3,11	23%	0,72
Pengembalian yang Adil (PER)	4,21	30%	1,26
Fungsi Distribusi	0,54	32%	17,24
Produk Non-Bunga	0,53	38%	0,20
Rasio Laba	4,21	33%	24,49
Pendapatan Operasional	6,07	30%	0,02
Rasio Investasi Pada Sektor Riil	2,31	37%	0,85

**LAMPIRAN 7. PERHITUNGAN MAQASHID SYARIAH INDEKS  
BOBOT RASIO 2018**

<b>Elemen</b>	<b>Rasio</b>	<b>Bobot Rasio</b>	<b>Hasil</b>
Bantuan Pendidikan	1,06	24%	0,25
Penelitian	-	27%	-
Pelatihan	2,38	26%	0,62
Publisitas	9,95	23%	2,28
Pengembalian yang Adil (PER)	18,68	30%	5,60
Fungsi Distribusi	0,76	32%	0,24
Produk Non-Bunga	0,45	38%	0,17
Rasio Laba	18,68	33%	6,16
Pendapatan Operasional	39,4	30%	11,82
Rasio Investasi Pada Sektor Riil	5,33	37%	1,97

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Bobot Rasio Kinerja Maqashid Syariah  
Indeks Tahun 2016-2018**

Indikator	Elemen	Bobot Rasio	2016		2017		2018	
			Rasio	IK	Rasio	IK	Rasio	IK
Mendidik Individu	R1. Bantuan Pendidikan	24%	0,49	012	0,57	0,13	1,06	0,25
	R2. Penelitian	27%	-	-	-	-	-	-
	R3. Pelatihan	23%	0,18	0,05	0,25	0,07	2,38	0,62
	R4. Publisitas	26%	0,23	0,05	3,11	0,72	9,95	2,28
	<b>Total Indikator Pertama</b>	<b>100%</b>	<b>0,9</b>	<b>0,22</b>	<b>3,93</b>	<b>0,92</b>	<b>13,39</b>	<b>3,15</b>
Menegakkan Keadilan	R5. Pengembalian yang Adil (PER)	30%	1,72	5,73	4,21	1,26	18,68	5,60
	R6. Fungsi Distribusi	32%	11,4	3,65	0,54	17,24	0,76	0,24
	R7. Produk Bank Non-Bunga	38%	77,8	29,56	0,53	0,20	0,45	0,17
	<b>Total Indikator Kedua</b>	<b>100%</b>	<b>90,92</b>	<b>38,94</b>	<b>5,28</b>	<b>18,7</b>	<b>19,9</b>	<b>6,01</b>
Menciptakan Kemaslahatan	R8. Rasio Laba	30%	0,17	0,57	4,21	24,49	18,68	6,16
	R9. Pendapatan Operasional	33%	1,30	0,39	6,07	0,02	39,4	11,82
	R10. Rasio Investasi pada Sektor Riil	37%	0,34	0,13	2,31	0,85	5,33	1,97
	<b>Total Indikator Ketiga</b>	<b>100%</b>	<b>1,81</b>	<b>1,09</b>	<b>12,59</b>	<b>25,36</b>	<b>63,41</b>	<b>19,95</b>

**LAMPIRAN 8. PERHITUNGAN PERSENTASE PERKALIAN  
INDIKATOR KINERJA PERTAMA**

<b>Tahun</b>	<b>IK</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil</b>
2016	0,22	30%	0,07
2017	0,92	30%	0,28
2018	3,15	30%	0,95

**LAMPIRAN 9. PERHITUNGAN PERSENTASE PERKALIAN  
INDIKATOR KINERJA KEDUA**

<b>Tahun</b>	<b>IK</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil</b>
2016	38,94	41%	15,97
2017	18,7	41%	7,67
2018	6,01	41%	2,46

**LAMPIRAN 10. PERHITUNGAN PERSENTASE PERKALIAN  
INDIKATOR KINERJA KETIGA**

<b>Tahun</b>	<b>IK</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil</b>
2016	1,09	29%	0,32
2017	25,36	29%	7,35
2018	19,95	29%	5,79



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SRI PUJOKO  
NPM : 1605170023  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN METODE INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA BANK MUAMALAT CABANG MEDAN" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 07 Agustus 2020



SRI PUJOKO

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : SRI PUJOKO  
Tempat/Tanggal Lahir : BAGAN BATU, 11 JUNI 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, Rokan Hilir  
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No.3, Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau 28992  
No Telp. / HP : 082285932636

**Nama Orang Tua**

Ayah : Sutoyo  
Ibu : Sukini  
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No.3, Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau 28992

**Pendidikan**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 001 Bagan Sinembah  
Tahun 2009-2012 : Mts An-Nuur Bagan Sinembah  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Bagan Sinembah  
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2020

SRI PUJOKO

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1595/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/3/2020

Medan, 2/3/2020

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

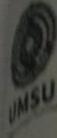
Nama : SRI PUJOKO  
NPM : 1605170023  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Identifikasi judul 1  
Profitabilitas yang diukur dengan EPS, ROE, dan ROA perusahaan mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan harga saham.
- Identifikasi judul 2  
Adanya kesenjangan dalam penentuan tarif jasa penginapan dengan metode tradisional.
- Identifikasi judul 3  
Ada beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tetapi harga sahamnya rendah.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham  
2. Analisis penerapan activity based costing untuk penentuan tarif jasa penginapan  
3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham
- Objek/Lokasi Penelitian : 1. Perusahaan sub sektor manufaktur otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. 2. Hotel kota medan. 3. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(SRI PUJOKO)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1267/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : SRI PUJOKO  
NPM : 1605170023  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019  
Nama Dosen pembimbing\*) : Syaiful Haniy, SE, M.Si *AS* 13/12 - 2019  
Judul Disetujui\*\*) : Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah  
Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah  
pada PT. BNI Syariah

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
*[Signature]* 9/1.2020  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

03 Januari 2020  
Medan,  
Dosen Pembimbing  
*[Signature]* 3/1/20  
(Syaiful Haniy SE. M.Si)

Keterangan:  
\*) Ditun oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditun oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan-foto dan uploadlah lembar ke-1 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20 .. M

Kepada Yth.  
Ketua Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSU  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S R I P U J O K O

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 0 2 3

Tempat, Tgl. Lahir : B A G A N B A T U  
1 1 J U N I 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L B R O M O

Tempat Penelitian : B A N K M U A M A L A T  
C A B A N G M E D A N

Alamat Penelitian : J L B A L H I K O T A N O T O D E  
K E S A W A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*(Signature)*  
5/3/22  
(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Wassalam  
Pemohon

*(Signature)*  
(SRI PUJOKO)



UMSU

Perpercayaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 9623361 Fax. (061) 9623362  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1161/IL3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 10 Rajab 1441 H  
05 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Bank Muamalat Cabang Medan  
Jln. Balai Kota No. 10 DE Kesawan  
di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Pujoko  
Npm : 1605170023  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Mapelud Syariah Pada Bank Muamalat Cab. Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Jafri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal



## Bank Muamalat

No. 087/BMI-MDN/III/2020

Medan, 04 Maret 2020 M  
09 Rajab 1441 H

Kepada Yth.  
**Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si.**  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : Jawaban Permohonan Riset

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 7580/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 24 Februari 2020 perihal permohonan izin untuk melakukan riset pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balai Kota bagi mahasiswa, maka dengan ini kami sampaikan:

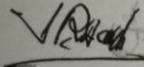
Nama : Sri Pujoko  
NPM : 1605170023  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Muqashid Syariah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balai Kota

Diberikan izin melakukan riset di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota selama bulan Maret 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk  
CABANG MEDAN BALAI KOTA

  
**Afrizal**  
Branch Manager

  
Kantor Cabang Medan Balai Kota

  
**Meidya Sari**  
Branch Operation Service Manager

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Cabang Medan  
E. Balai Kota No. 10 D - E  
Medan 20111 - Indonesia

Tel: +62-61) 453-5353  
Fax: +62-61) 452-9586



**Bank Muamalat**

No. 05 /BMI-MDN/VIII/2020

Medan, 03 Agustus 2020  
13 Dzulhijah 1441 H

Kepada Yth.  
**Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si**  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : Telah Melakukan Riset

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 1648/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 10 Juni 2020 perihal menyelesaikan riset pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balai Kota bagi mahasiswa, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Pujoko  
NPM : 1605170023  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisa Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota

Telah melakukan riset di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota dan mendapatkan data data yang dibutuhkan untuk menyusun Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk**  
**CABANG MEDAN BALAI KOTA**

**Bank Muamalat**  
Kantor Cabang Medan Balai Kota

**Dony Setyodewo**  
Operation Officer

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.  
Cabang Medan  
Jl. Balai Kota No. 10 D - E  
Medan 20111 - Indonesia  
T. +62-61) 453 5353



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Pujoko  
NPM : 1605170023  
Nama Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE., M.Si

Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Maqashid Syariah Indeks Pada Bank Muamalat Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penulisan Proposal, kutipan proposal, font, gunakan referensi dan para ahli		Sh.
Bab 2	Kerangka konseptual / gambar		Sh.
Bab 3	Perbaiki metode penelitian + referensi yang ter update + Buat slide		Sh.
Bab 4	Perbaiki laporan data, data di olah kembali, Perhitungan setiap elemen maqashid syariah		Sh.
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan penulisan		Sh.
Daftar Pustaka	Gunakan Mendelley / references	20/7/20	Sh.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Gany	27/7/20	Sh.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Medan, Juli 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 117/TGS/HL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 13 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Pujoko  
 N P M : 1605170023  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks  
 Maqashid Syariah Pada PT. Bank BNI Syariah Cab. Medan

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Januari 2021**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 13 Rab. Awwal 1441 H  
 09 Januari 2020 M

Dekan ✓  
  
**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :  
 1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.  
 2. Pertinggal.

Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
 Peralakan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6626474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1648/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 18 Syawal 1441 H  
10 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bank Muamalat Cabang Medan**  
Jln. Balai Kota No. 10 DE Kesawan  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Sri Pujoko  
N P M : 1605170023  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Muamalat Cabang Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Hanuri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal.

Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Manajemen Perpajakan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0282./KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

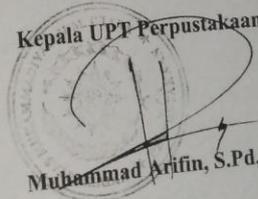
Nama : Sri Pujoko  
NPM : 1605170023  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Rajab 1441 H  
02 Maret 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
 Jurusan : Strata Satu (S-1)  
 Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
 Dosen Pembimbing : SYAFRIDA HANI, SE, M.Si  
 Nama Lengkap : SRI PUJOKO  
 NPM : 1605170023  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Judul Proposal : ANALISIS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH DENGAN METODE INDEKS MAQASHID SYARIAH PADA BANK MUAMALAT CABANG MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
	Perbaiki BM, uraian penilaian lanjutan yg kelas dituliskan dan sifat dan apa kelengkapan di BS. Uraian secara ringkas tentang Masaalah sipial. dan tempa panti.		
	Perbaiki kembali yg di protok identifikasi, Rumusan hipotesis dan Bab 2 uraian Msi dan berbagai konsep. + literatur terbaru. Perbaiki kerangka konsep.		
	Bab 2 dan Bab 3 di perbaiki metode penelitian + referensi yg ter update. + Buat slide		
4/1/20	Ace Proposal		

Dosen Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Medan, Maret 2020  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si